

# Laporan Capaian Renstra 2020 - 2024



*Balai Taman Nasional Karimunjawa*

**Direktorat Jenderal Konservasi Sumber Daya Alam dan Ekosistem  
Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan**

# Kata Pengantar

Rencana Strategis Balai Taman Nasional Karimunjawa Tahun 2020-2024 sebagai dokumen perencanaan untuk periode lima tahun, yaitu tahun 2020 sampai dengan tahun 2024 yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2020 dan berakhir pada tanggal 31 Desember 2024. Rencana Strategis Balai Taman Nasional Karimunjawa tahun 2020 - 2024 menuangkan visi pembangunan nasional yaitu "Terwujudnya Indonesia yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian berlandaskan gotong royong". Rencana Strategis Balai Taman Nasional Karimunjawa ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Kepala Balai Taman Nasional Karimunjawa nomor: SK. 32 /T.34/TU/REN.0/2/2023.

Akhir periode renstra di tahun 2024 ini, Taman Nasional Karimunjawa menyusun Laporan Capaian Renstra Balai Taman Nasional Karimunjawa tahun 2020 – 2024. Terdapat 20 indikator kinerja kegiatan yang dilaksanakan oleh Taman Nasional Karimunjawa. Rata-rata capaian indikator kinerja ada pada angka **105,75%**. Hal ini menunjukkan bahwa capaian kinerja Balai Taman Nasional Karimunjawa pada kategori **Sangat Baik/Sangat Berhasil**. Kami mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tinggi kepada para pihak yang telah berpartisipasi dalam penyusunan Laporan capaian renstra 2020 – 2024.

Semarang, Januari 2025

Kepala Balai,



Widyastuti, S.H., M.Hum.

19681203 199403 2 001

i





## Ringkasan Eksekutif

Rencana Strategis Balai Taman Nasional Karimunjawa Tahun 2020-2024 mengacu pada prioritas pembangunan nasional yang tertuang dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2020-2024. Rencana Strategis Balai Taman Nasional Karimunjawa ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Kepala Balai Taman Nasional Karimunjawa nomor: SK. 32 /T.34/TU/REN.0/2/2023. Sasaran yang ingin dicapai dari pelaksanaan Kegiatan Pengelolaan Taman Nasional merupakan kompilasi dari kegiatan di pusat dalam rangka meningkatkan efektivitas pengelolaan kawasan taman nasional. Rencana strategis Balai Taman Nasional Karimunjawa periode Tahun 2020-2024 (Revisi) merupakan penjabaran dari Renstra Direktorat Konservasi Sumber Daya Alam dan Ekosistem (KSDAE) Tahun 2020-2024 (Revisi) dan Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Tahun 2020-2024 (Revisi).

Terdapat 20 Indikator Kinerja kegiatan pada renstra Balai Taman Nasional Karimunjawa tahun 2020 – 2024. Pengukuran kinerja dari pelaksanaan kegiatan yang telah dilaksanakan oleh Taman Nasional Karimunjawa dilakukan dengan membandingkan antara kinerja yang terjadi dengan (realisasi) terhadap kinerja

ii





yang diharapkan (target). Dari hasil perhitungan tersebut dapat diketahui bahwa rata-rata capaian kinerja pada akhir renstra adalah **105,75% (Sangat Baik)**. Sehingga capaian kinerja Balai Taman Nasional Karimunjawa termasuk dalam kategori sangat berhasil.

Terdapat 4 (empat) Indikator Kinerja Kegiatan yang mendapatkan nilai maksimal sebesar 150% yaitu : 1) Luas Kawasan Hutan yang diinventarisasi dan diverifikasi dengan nilai keanekaragaman tinggi secara partisipatif; 2) Luas penanganan konflik tenurial di kawasan konservasi; 3) Jumlah Kader Konservasi yang dibina melalui upaya Bina Cinta Alam; 4) Unit kemitraan konservasi yang ditingkatkan kualitas usahanya.

Secara kumulatif, proyeksi kebutuhan pendanaan pencapaian target kinerja di Balai Taman Nasional Karimunjawa di tahun 2020 - 2024 adalah Rp 85.717.816 000,-. Pada pelaksanaannya, selama tahun 2020 – 2024, total anggaran yang dikelola Balai Taman Nasional Karimunjawa Rp 83.252.636.000. Pada akhir renstra, realisasi anggaran di tahun 2024 meningkat dibandingkan tahun 2023 yaitu dari 99,28% menjadi 99,75%. Sepanjang lima tahun, realisasi tertinggi dapat dicapai pada tahun 2024. Balai Taman Nasional Karimunjawa melakukan antisipasi pada realisasi anggaran yang rendah dengan cara melakukan penghitungan belanja pegawai sesuai dengan kebutuhan yaitu memperhitungkan pegawai pensiun, pegawai baru maupun alih tugas.

Terdapat beberapa hambatan yang dihadapi dalam pencapaian kinerja yaitu (1) adanya penghematan anggaran (2) meningkatnya kebutuhan belanja pegawai terutama untuk pembayaran kenaikan tunjangan kinerja tahun 2024. Balai Taman Nasional Karimunjawa telah melakukan beberapa upaya dalam menghadapi hambatan yang ada. Upaya tersebut adalah 1) Penyesuaian target dan pengaturan jadwal kegiatan. 2) Melakukan penghitungan belanja pegawai sesuai dengan kebutuhan yaitu memperhitungkan kenaikan tunjangan kinerja, pengangkatan PPK (Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja), pegawai pensiun, pegawai baru maupun alih tugas.



# DAFTAR ISI

Kata Pengantar.....	i
Ringkasan Eksekutif.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR GAMBAR.....	vi
I. PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Tugas dan Fungsi .....	2
C. Struktur Organisasi dan SDM.....	2
II. RENCANA STRATEGIS TAHUN 2020-2024 .....	5
A. Rencana Strategis Tahun 2020 - 2024.....	5
B. Rencana Anggaran Tahun 2020 - 2024 .....	14
III. CAPAIAN PELAKSANAAN RENSTRA TAHUN 2020-2024.....	17
A. Capaian Pelaksanaan Renstra Tahun 2020 - 2024 .....	17
B. Capaian Pelaksanaan Anggaran 2020 - 2024 .....	95
IV. PENUTUP .....	99
A. Kesimpulan .....	99
B. Saran.....	100



## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Sumber daya manusia pada Balai Taman Nasional Karimunjawa.....	3
Tabel 2. IKP dan Target Kinerja Dirjen KSDAE Tahun 2020 – 2024 sesuai Redesign Sistem Program dan Penganggaran.....	7
Tabel 3. Peta Sasaran Program dan IKK Balai Taman Nasional Karimunjawa.....	8
Tabel 4. Indikator Kinerja Kegiatan Balai Taman Nasional Karimunjawa .....	12
Tabel 5. Rencana Anggaran Balai Taman Nasional Karimunjawa Tahun 2020 - 2024 .....	15
Tabel 6. Capaian Kinerja Balai Taman Nasional Karimunjawa Tahun 2020 – 2024 .....	19
Tabel 7. Capaian pada IKK 1, 2 dan 3.....	27
Tabel 8. Capaian Pada IKK 2. Jumlah Unit Kawasan Konservasi yang dilakukan Pemolaan, Penataan dan Perencanaan. ....	39
Tabel 9. Capaian pada IKK 3. Jumlah Kerjasama Penguatan Fungsi dan Pembangunan Strategis pada Kawasan Konservasi .....	42
Tabel 10. Capaian pada IKK 4. Luas Penanganan Konflik Tenurial di Kawasan Konservasi .....	44
Tabel 11. Capaian pada IKK 5. Jumlah Kawasan Konservasi yang ditingkatkan Perlindungan Penanganan dan Pengendalian Kebakaran .....	47
Tabel 12. Capaian Pada IKK 6. Jumlah Kawasan Konservasi yang dinilai Efektivitas Pengelolaannya (Unit KK).....	49
Tabel 13. Capaian pada IKK 7. Jumlah Desa Di Kawasan Konservasi yang Mendapatkan Pendampingan dalam Rangka Pemberdayaan Masyarakat .....	52
Tabel 14. Capaian Pada IKK 8. Luas Pemberian Akses Pemanfaatan Tradisional kepada Masyarakat di Kawasan.....	56
Tabel 15. Capaian pada IKK 9. Jumlah Kader Konservasi yang dibina Melalui Upaya Bina Cinta Alam.....	59
Tabel 16. Capaian pada IKK 10. Unit kemitraan konservasi yang ditingkatkan kualitas usahanya .....	61
Tabel 17. Capaian pada IKK 11. Luas kawasan hutan yang diinventarisasi dan diverifikasi dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi secara partisipatif .....	70
Tabel 18. Penyelamatan Satwa di Taman Nasional Karimunjawa .....	73
Tabel 19. Capaian pada IKK 1. Jumlah Penyelamatan Satwa Liar .....	75
Tabel 20. Capaian pada IKK 18. Jumlah Destinasi Wisata Alam Prioritas .....	77
Tabel 21. Capaian pada IKK 20. Jumlah Perizinan Pemanfaatan Jasa Lingkungan Air .....	78
Tabel 22. Capaian pada IKK 21 dan 22. Destinasi Wisata Alam Science, Academic, Voluntary, Education.....	83
Tabel 23. Capaian pada IKK 21 dan 22. Destinasi Wisata Alam Science, Academic, Voluntary, Education dan Jumlah destinasi wisata alam bahari.....	87
Tabel 24. Capaian pada IKK 14. Luas Ekosistem yang Dipulihkan.....	95



# DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Capaian IKK. Luas Kawasan Hutan yang diinventarisasi dan diverifikasi dengan nilai keanekaragaman tinggi secara partisipatif dari tahun 2020-2024.....	28
Gambar 2. Inventarisasi Tutupan Hutan Mangrove di SPTN 1 Kemujan .....	29
Gambar 3. Inventarisasi Tutupan Hutan Mangrove di SPTN II Karimunjawa .....	30
Gambar 4. Kegiatan Inventarisasi Hutan Hujan Tropis Dataran Rendah .....	31
Gambar 5. Kondisi mangrove di Kepulauan Karimunjawa berdasarkan kerapatan. Tutupan mangrove di dalam kawasan memiliki kerapatan 82%. .....	32
Gambar 6. Tampak dari atas Pulau Krakal Kecil yang dikelilingi vegetasi mangrove.....	33
Gambar 7. Inventarisasi mangrove di Pulau Kembar .....	34
Gambar 8. Berembuk hangat dengan masyarakat di Desa Parang dan Desa Nyamuk saat Konsultasi Publik Revisi Zona Pengelolaan.....	38
Gambar 9. Kegiatan SPKP Karya Bhakti.....	55
Gambar 10. Kegiatan Peningkatan Kapasitas Kader Konservasi.....	58
Gambar 11. (a) Penentuan area pengamatan monitoring kima di SPTN I Kemujan, penyelaman dilakukan pada kedalaman 10-18 meter. (b) Temuan sarang penyusut monitoring penyu di SPTN II Karimunjawa. ....	65
Gambar 12. Petugas sedang melakukan pemindahan sarang ke tempat Penetasan Semi Alami Penyu Taman Nasional Karimunjawa. Penandaan terhadap penyu dilakukan oleh petugas taman nasional bersama masyarakat.....	68
Gambar 13. Rombongan <i>Sterna hirundo</i> yang dijumpai saat monitoring aves. ....	69
Gambar 14. Kegiatan Pelepasliaran Burung Elang Alap Erasia ( <i>Accipiter nisus</i> ) di Kantor SPTN II Karimunjawa .....	74
Gambar 15. Kegiatan Penyerahan Penyu oleh Nelayan Karimunjawa .....	75
Gambar 16. Jumlah penemuan sarang penyu pertahun di Taman Nasional Karimunjawa .....	82
Gambar 17. Locket pembayaran PNBPN berada di Dermaga Penyeberangan Karimunjawa menjadi ujung tombak pencapaian PNBPN yang fantastis .....	85
Gambar 18. Renovasi Trekking Mangrove di Taman Nasional Karimunjawa .....	86
Gambar 19. Grafik yang menunjukkan perubahan komposisi substrat di lokasi Maer dibandingkan dengan substrat di lokasi kontrol. ....	89
Gambar 20. Koloni karang yang mati ada pada kedalaman 2 meter, kematian koloni ini disebabkan karena aktivitas wisata. Wisatawan secara sengaja ataupun tidak sengaja menyentuh dan menginjak terumbu karang.....	90
Gambar 21. Koloni karang yang mati. ....	91
Gambar 22. Fragmen karang yang hidup di substrat spider (atas). Fragmen karang yang hidup pada substrat beton (tengah). Pengukuran tinggi fragmen karang (bawah).....	94







*Tridacna maxima*





# I. PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang

Rencana Strategis Balai Taman Nasional Karimunjawa Tahun 2020-2024 sebagai dokumen perencanaan untuk periode lima tahun, yaitu tahun 2020 sampai dengan tahun 2024 yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2020 dan berakhir pada tanggal 31 Desember 2024. Rencana strategis Balai Taman Nasional Karimunjawa periode Tahun 2020-2024 (Revisi) merupakan penjabaran dari Renstra Direktorat Konservasi Sumber Daya Alam dan Ekosistem (KSDAE) Tahun 2020-2024 (Revisi) dan Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Tahun 2020-2024 (Revisi). Rencana Strategis Balai Taman Nasional Karimunjawa Tahun 2020-2024 disusun sebagai pedoman dan acuan dalam melaksanakan program dan kegiatan pembangunan lingkungan hidup dan kehutanan di Taman Nasional Karimunjawa selama kurun waktu 5 (lima) tahun untuk mencapai tujuan dan sasaran secara efektif dan efisien serta terukur. Rencana Strategis Balai Taman Nasional Karimunjawa ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Kepala Balai Taman Nasional Karimunjawa nomor: SK./T.34/TU/REN.0/2/2023.

Rencana strategis disusun dengan tujuan untuk menjamin keterkaitan kebijakan instansi di atasnya. Sasaran yang menjadi target capaian diformulasikan dalam bentuk indikator kinerja kegiatan. Hal ini dimaksudkan untuk mempermudah mengukur capaian pada akhir periode rencana strategis. Pada periode renstra ini, Balai Taman Nasional Karimunjawa menjalankan 20 indikator kinerja kegiatan. Tahun 2024 merupakan akhir periode Renstra 2020-2024. Untuk mengetahui capaian yang telah diraih pada kurun waktu lima tahun disusunlah Laporan Capaian Renstra 2020-2024.



## **B. Tugas dan Fungsi**

Taman Nasional Karimunjawa pertama kali ditetapkan sebagai Unit Pelaksana Teknis Balai Taman Nasional Karimunjawa berdasarkan SK Menteri Kehutanan No. 185/Kpts-II/1997 tanggal 31 Maret 1997 bersama dengan 22 Taman Nasional dan 12 Unit Taman Nasional di seluruh Indonesia. Balai Taman Nasional Karimunjawa merupakan Unit Pelaksana Teknis tipe B yang berlokasi di Provinsi Jawa Tengah. Berdasarkan Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan nomor P.47/Menlhk/Setjen/OTL.0/5/2016 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No. P.7/Menlhk/Setjen/OTL.0/1/2016 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Taman Nasional.

## **C. Struktur Organisasi dan SDM**

Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia nomor 22 tahun 2022 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No. 17 tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Direktorat Jenderal Konservasi Sumber Daya Alam dan Ekosistem, menyatakan bahwa taman nasional adalah unit pengelola penyelenggaraan konservasi sumber daya alam dan ekosistemnya yang berada dibawah dan bertanggungjawab kepada Direktur Jenderal Konservasi Sumber Daya Alam dan Ekosistem. Taman Nasional Karimunjawa menyelenggarakan tugas fungsi pada satu program yaitu Program Konservasi Sumber Daya Alam dan Ekosistem. Target kinerja yang diemban oleh Balai Taman Nasional Karimunjawa selama periode 2020 – 2024 terdiri atas 6 (enam) kegiatan yaitu 1) Kegiatan Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen KSDAE; 2) Kegiatan Perencanaan Kawasan Konservasi; 3) Kegiatan Pengelolaan Kawasan Konservasi; 4) Kegiatan Konservasi Keanekaragaman Hayati Spesies dan Genetik; 5)





Kegiatan Pemanfaatan Jasa Lingkungan Kawasan Konservasi; 6) Kegiatan Pemulihan Ekosistem.

Berdasarkan Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia nomor 22 tahun 2022 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No. 17 tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Direktorat Jenderal Konservasi Sumber Daya Alam dan Ekosistem. Taman Nasional, Balai Taman Nasional Karimunjawa merupakan Balai Taman Nasional Tipe B dengan susunan organisasi terdiri dari :

1. Kepala Balai
2. Kepala Sub Bagian Tata Usaha
3. Kepala Seksi Pengelolaan Taman Nasional Wilayah I Kemujaan
4. Kepala Seksi Pengelolaan Taman Nasional Wilayah II Karimunjawa

Kondisi sumber daya manusia di Balai Taman Nasional Karimunjawa saat ini adalah sebagai berikut :

Tabel 1. Sumber daya manusia pada Balai Taman Nasional Karimunjawa

No.	Unit Organisasi	PNS/CPNS			Pegawai i Harian	PPPK	Jumlah Total
		IV	III	II			
1	Balai	6	21	1	4	3	35
2	SPTN Wilayah I	2	21	1	5	2	31
3	SPTN Wilayah II	2	20	3	6	0	31
<b>Jumlah</b>		10	62	5	15	5	97





*Eretmochelys imbricata*

## II. RENCANA STRATEGIS TAHUN 2020-2024

### A. Rencana Strategis Tahun 2020 - 2024

Tujuan pembangunan Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan di tahun 2020 - 2024 adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan kualitas lingkungan hidup dan mengatasi perubahan iklim
2. Meningkatkan kontribusi sumber daya hutan beserta ekosistemnya untuk perekonomian nasional
3. Mengoptimalkan pengelolaan dan distribusi manfaat hutan yang berkeadilan dan berkelanjutan untuk kesejahteraan masyarakat
4. Meningkatkan tata kelola pembangunan lingkungan hidup dan kehutanan yang baik

Dengan terbitnya Peraturan Presiden Nomor 92 Tahun 2020 tentang Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, telah ditetapkan Unit Kerja Eselon I lingkup KLHK. Struktur organisasi KLHK yang baru ini terjadi perubahan nomenklatur beberapa Unit Kerja Eselon I seperti Pengelolaan Hutan Produksi Lestari menjadi Pengelolaan Hutan lestari yang mempunyai semangat menyatukan pengelolaan hutan lindung dan hutan produksi untuk tercapainya sustainable forest manajemen hingga tingkat tapak dan hilangnya Badan Litbang dan Inovasi serta munculnya Badan Standardisasi dan Instrumen LHK, Menteri LHK telah menetapkan perubahan organisasi dan tata kerja KLHK yang sebelumnya Peraturan Menteri LHK Nomor P.18 Tahun 2015 menjadi Peraturan Menteri LHK Nomor 15 Tahun 2021 yang mencerminkan transformasi untuk peran baru KLHK yang menuntun perubahan arsitektur program dan memperkuat pesan pembangunan LHK. Peraturan Menteri LHK ini diharapkan mampu mengantarkan peran KLHK untuk mendorong transformasi ekonomi menuju Indonesia Maju antara lain melalui (1) internalisasi Undang Undang

5



Cipta Kerja terkait reformasi structural yang mendorong kemudahan berusaha; (2) perubahan paradigma pengelolaan hutan dari timber oriented ke landscape management; (3) multiusaha kehutanan untuk menciptakan keseimbangan industri pengolahan bahan baku dan mendorong multiplier effect; (4) sirkular ekonomi untuk mentransformasikan pengelolaan lingkungan hidup dan menciptakan wirausahawan kreatif. Selain itu organisasi yang baru ini, diharapkan mempunyai performa yang lincah (agile), yang mampu mengidentifikasi masalah dan/atau peluang, dan langsung mengantisipasi secara cepat dan berkesinambungan, sejalan dengan pembangunan dan mampu merespon isu sesuai dengan arah kebijakan strategis pembangunan.

Sasaran strategis pembangunan KLHK adalah kondisi yang ingin dicapai oleh KLHK pada akhir periode perencanaan yakni suatu capaian indikator kinerja pada tataran dampak (impact) sebagai akibat kumulatif dari terealisasinya program pembangunan yang telah dilaksanakan oleh seluruh unit kerja lingkup KLHK selama tahun 2020-2024. Adapun rumusan sasaran strategis untuk tingkat Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) adalah:

1. **Pilar Lingkungan** (Kondisi Lingkungan Hidup dan Hutan yang Semakin Tanggap Terhadap Perubahan Iklim) terdiri atas 1. Meningkatnya kualitas lingkungan hidup. 2. Meningkatnya optimalisasi pengelolaan sampah. 3. Menurunnya emisi GRK dari Sektor Limbah dan Kehutanan. 4. Menurunnya laju penyusutan hutan.
2. **Pilar Ekonomi** (Aktualisasi Potensi Ekonomi dari Sumber Daya Hutan dan Lingkungan Hidup) terdiri atas 5. Meningkatnya sirkular ekonomi dari sampah dan limbah. 6. Meningkatnya pemanfaatan sumberdaya hutan yang berkelanjutan. 7. Meningkatnya ekspor hasil hutan, TSK, dan bioprospecting. 8. Meningkatnya Penerimaan Negara dari Lingkungan Hidup dan Kehutanan.



3. **Pilar Sosial** (Pemanfaatan Hutan Bagi Masyarakat yang Berkeadilan) terdiri atas 9. terselesaikannya status Kawasan hutan yang diakui secara legal dan legitimate. 10. Meningkatnya kepastian hukum atas penguasaan tanah oleh masyarakat pada Kawasan hutan. 11. Meningkatnya pemanfaatan hutan oleh masyarakat yang adil dan merata.
4. **Pilar Tata Kelola** (Tata Kelola pemerintahan Bidang LHK yang akuntabel, responsif dan berpelayanan prima) terdiri atas 12. Meningkatnya SDM KLHK yang berkualitas. 13. Meningkatnya birokrasi dan layanan publik yang agile, efektif, dan efisien.

Sasaran strategis Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan didukung oleh 7 (tujuh) sasaran program Ditjen KSDAE, yaitu:

1. Meningkatnya pengelolaan kawasan konservasi;
2. Meningkatnya sumbangan PDP sektor kehutanan dari kawasan konservasi;
3. Meningkatnya nilai ekspor pemanfaatan TSL yang lestari dan berkelanjutan;
4. Meningkatnya PNBPN dari pengelolaan jasa lingkungan kawasan konservasi dan pemanfaatan TSL secara lestari;
5. Meningkatnya kemitraan konservasi dalam pengelolaan kawasan konservasi;
6. Meningkatnya pengelolaan kawasan ekosistem esensial; dan
7. Meningkatnya akuntabilitas kinerja lingkup Direktorat Jenderal Konservasi Sumber Daya Alam dan Ekosistem.

Sasaran strategis diwujudkan dalam kinerja kegiatan yang nantinya akan diukur melalui indikator kinerja program. Indikator Kinerja Program (IKP) Konservasi Sumber Daya Alam dan Ekosistem dan target selama periode 2020 – 2024 dapat dilihat dalam tabel berikut.

Tabel 2. IKP dan Target Kinerja Dirjen KSDAE Tahun 2020 – 2024 sesuai Redesign Sistem Program dan Penganggaran



No	Indikator Kinerja Program	Target Kinerja Kumulatif				
		2020	2021	2022	2023	2024
<b>Program Dukungan Manajemen</b>						
1	Nilai SAKIP pada Ditjen KSDAE	78	78,5	79	79,5	80
<b>Program Pengelolaan Hutan Berkelanjutan</b>						
2	Luas Kawasan yang terverifikasi sebagai Perlindungan Keanekaragaman Hayati (hektar)	15,6	29,4	39,7	51,8	70
3	Nilai Ekspor TSL dan Hasil Hutan Bukan Kayu di Kawasan Konservasi (Triliun Rupiah)	-	-	-	8,3	10,5
4	Jumlah Nilai Ekspor Pemanfaatan TSL dari Hasil Penangkaran (Triliun Rupiah)	2	4.05	6.15	8.3	10.5
5	Jumlah Nilai PNBP dari Pemanfaatan Jasa Lingkungan Kawasan Konservasi dan TSL (Milyar Rupiah)	200	410	630	860	1.100
6	Jumlah Desa yang mendapatkan akses pemanfaatan Kawasan Konservasi dan Peningkatan Usaha Ekonomi Produktif (Desa)	500	1.500	2.500	3.500	4.500

Balai Taman Nasional Karimunjawa sebagai Unit Pelaksana Teknis pada Direktorat KSDAE, secara spesifik berupaya untuk memberikan kontribusi dalam pencapaian sasaran program Ditjen KSDAE.

Peta sasaran program dan sasaran kegiatan (*cascading*) secara umum ditampilkan tabel berikut.

Tabel 3. Peta Sasaran Program dan IKK Balai Taman Nasional Karimunjawa

No	Program	Kegiatan	Sasaran Kegiatan	IKK
1	Dukungan Manajemen	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen KSDAE	Terwujudnya reformasi tata kelola pemerintahan yang baik di lingkungan Direktorat Jenderal KSDAE	1. Nilai SAKIP pada Ditjen KSDAE 2. Opini WTP atas laporan keuangan 3. Level maturitas SPIP





No	Program	Kegiatan	Sasaran Kegiatan	IKK
2	Pengelolaan Hutan Berkelanjutan	Perencanaan Kawasan Konservasi	Terjaminnya penetapan (prakondisi) status dan fungsi kawasan konservasi untuk peningkatan nilai efektivitas	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Luas Kawasan Hutan yang diinventarisasi dan diverifikasi dengan nilai keanekaragaman tinggi secara partisipatif</li> <li>2. Jumlah unit kawasan konservasi yang dilakukan pemolaan, penataan dan perencanaan.</li> <li>3. Jumlah Kerjasama penguatan fungsi dan pembangunan strategis pada kawasan konservasi</li> </ol>
		Pengelolaan Kawasan Konservasi	1. Terjaminnya peningkatan efektivitas pengelolaan kawasan konservasi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Luas penanganan konflik tenurial di kawasan konservasi</li> <li>2. Jumlah kawasan konservasi yang ditingkatkan perlindungan penanganan dan pengendalian kebakaran</li> <li>3. Jumlah kawasan konservasi yang dinilai efektivitas pengelolaannya</li> </ol>
			2. Terjaminnya kegiatan pemberdayaan masyarakat di kawasan konservasi	1. Jumlah desa di kawasan konservasi yang mendapatkan pendampingan dalam rangka



No	Program	Kegiatan	Sasaran Kegiatan	IKK
				<p>pemberdayaan masyarakat</p> <p>2. Luas pemberian akses pemanfaatan tradisional kepada masyarakat di kawasan konservasi melalui kemitraan konservasi</p> <p>3. Jumlah Kader Konservasi yang dibina melalui upaya Bina Cinta Alam .</p> <p>4. Unit kemitraan konservasi yang ditingkatkan</p>
		Konservasi Keanekaragaman Hayati Spesies dan Genetik	1. Terjaminnya inventarisasi dan verifikasi ruang perlindungan keanekaragaman hayati di dalam dan di luar KK	Luas kawasan hutan yang diinventarisasi dan diverifikasi dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi secara partisipatif
			2. Terjaminnya pemanfaatan keanekaragaman spesies dan genetik tumbuhan satwa liar yang lestari dan berkelanjutan.	Jumlah entitas pemanfaatan keanekaragaman spesies dan genetik TSL
			3. Terjaminnya perlindungan dan pengawetan keanekaragaman spesies dan genetik tumbuhan dan satwa liar secara lestari	1. Jumlah entitas perlindungan dan pengawetan keanekaragaman spesies dan genetik TSL



No	Program	Kegiatan	Sasaran Kegiatan	IKK
				2.Jumlah penyelamatan satwa liar
			4.Terjaminnya pendanaan konservasi kehati yang berkelanjutan	1.Jumlah sistem pendanaan konservasi keanekaragaman hayati 2.Jumlah mekanisme balai kliring keanekaragaman hayati 3.Jumlah Pusat Konservasi yang dibangun
		Pemanfaatan Jasa Lingkungan Kawasan Konservasi	Terjaminnya efektivitas pemanfaatan jasa lingkungan hutan konservasi serta kolaborasi pengelolaan kawasan	1. Jumlah destinasi wisata alam prioritas . 2. Jumlah Entitas Pemanfaatan Jasa Lingkungan panas bumi dan karbon 3. Jumlah perizinan pemanfaatan jasa lingkungan air 4. Destinasi Wisata Alam Science, Academic, Voluntary, Education 5. Jumlah destinasi wisata alam bahari
		Pemulihan Ekosistem	Meningkatnya pemulihan ekosistem di dalam Kawasan konservasi	Luas ekosistem yang dipulihkan

Target kinerja yang diemban oleh Balai Taman Nasional Karimunjawa selama periode 2020 – 2024 tertuang dalam indikator kinerja kegiatan (IKK) seperti pada tabel berikut.



Tabel 4. Indikator Kinerja Kegiatan Balai Taman Nasional Karimunjawa

No	Indikator Program	Kinerja	Vol	Satuan	Target Kinerja Kumulatif				
					2020	2021	2022	2023	2024
<b>Program Dukungan Manajemen</b>									
<b>Kegiatan Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen KSDAE</b>									
1	Nilai SAKIP pada Ditjen KSDAE		3	Poin	78	78,5	79	79,5	80
2	Laporan Keuangan Direktorat Jenderal Konservasi sumberdaya Alam dan Ekosistem yang tertib dan akuntabel (Dokumen)		1	Dokumen	1	1	1	1	1
3	Level maturitas SPIP		2	Level	3	3	3	3	4
<b>Program Pengelolaan Hutan Berkelanjutan</b>									
<b>Kegiatan Perencanaan Kawasan Konservasi</b>									
1	Luas Kawasan Hutan yang diinventarisasi dan diverifikasi dengan nilai keanekaragaman tinggi secara partisipatif			Hektar	510	1.400	10.000	405	362,4
2	Jumlah unit kawasan konservasi yang dilakukan pemolaan, penataan dan perencanaan.			Unit KK	-	-	-	1	1
3	Jumlah Kerjasama penguatan fungsi dan pembangunan strategis pada kawasan konservasi			Dokumen	-	-	-	1	1
<b>Kegiatan Pengelolaan Kawasan Konservasi</b>									
4	Luas penanganan konflik tenurial di kawasan konservasi			Hektar	-	3	3,39	-	-



No	Indikator Program	Kinerja	Vol	Satuan	Target Kinerja Kumulatif				
					2020	2021	2022	2023	2024
5	Jumlah kawasan konservasi yang ditingkatkan perlindungan penanganan dan pengendalian kebakaran			Unit	1	1	1	1	1
6	Jumlah kawasan konservasi yang dinilai efektivitas pengelolaannya			Unit KK	1	1	1	1	1
7	Jumlah desa di kawasan konservasi yang mendapatkan pendampingan dalam rangka pemberdayaan masyarakat			Desa	4	4	4	4	4
8	Luas pemberian akses pemanfaatan tradisional kepada masyarakat di kawasan			Hektar	-	10.000	11.450	-	-
9	Jumlah Kader Konservasi yang dibangun melalui upaya Bina Cinta Alam			Orang	-	-	1	1	1
10	Unit kemitraan konservasi yang ditingkatkan kualitas usahanya			Kelompok	-	-	-	1	1
<b>Kegiatan Konservasi Keanekaragaman Hayati Spesies dan Genetik</b>									
11	Luas kawasan hutan yang diinventarisasi dan diverifikasi dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi secara partisipatif			Hektar	14.723	111.625	111.625	7.487,55	111.625





No	Indikator Program	Kinerja	Vol	Satuan	Target Kinerja Kumulatif				
					2020	2021	2022	2023	2024
12	Jumlah penyelamatan satwa liar						4	4	
Kegiatan Pemanfaatan Jasa Lingkungan Kawasan Konservasi									
13	Jumlah destinasi wisata alam prioritas			Destinasi	-	-	1	-	-
14	Jumlah perizinan pemanfaatan jasa lingkungan air			Entitas	-	-	-	1	1
15	Destinasi Wisata Alam Science, Academic, Voluntary, Education			Destinasi	-	-	-	1	1
16	Jumlah destinasi wisata alam bahari			Destinasi	-	-	-	1	1
Kegiatan Pemulihan Ekosistem									
17	Luas ekosistem yang dipulihkan			Hektar	-	6,25	0,80 23	7,26 4524	1,150 61

(Sumber: Renstra TNKJ 2020-2024)

## B. Rencana Anggaran Tahun 2020 - 2024

Kebutuhan pendanaan pelaksanaan Program Konservasi Sumber Daya Alam dan Ekosistem pada unit kerja Balai Taman Nasional Karimunjawa selama kurun waktu tahun 2020 – 2024 adalah sebesar Rp 85.717.816.000,- Besaran pendanaan tersebut untuk kebutuhan pembiayaan pencapaian target IKK sebesar Rp 24.088.283.000,- serta kebutuhan belanja aparatur (layanan dan operasional perkantoran) selama tahun 2020 – 2024 diproyeksikan sebesar Rp 61.629.5333.000,- dengan sudah memperhitungkan kenaikan tunjangan kinerja. Pendanaan tersebut didapatkan dari sumber APBN. Apabila target pendanaan tahunan tidak dapat dipenuhi, maka target capaian kinerja serta target pendanaannya akan dialihkan menjadi target tahun berikutnya. Rincian kebutuhan pembiayaan tersebut setiap



tahunnya secara indikatif adalah sebagai berikut. Rincian kebutuhan pendanaan dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 5. Rencana Anggaran Balai Taman Nasional Karimunjawa Tahun 2020 - 2024

Tahun	Belanja Pegawai dan Operasional	Belanja Program	Kebutuhan Pendanaan pada Renstra 2020 – 2024 (Rp)
2020	12.359.559.000	1.836.134.000	14.195.693.000
2021	11.250.749.000	2.599.882.000	13.850.631.000
2022	12.058.534.000	3.018.267.000	15.076.801.000
2023	12.368.104.000	7.864.000.000	20.232.104.000
2024	13.592.587.000	8.770.000.000	22.362.587.000
Jumlah	61.629.533.000	24.088.283.000	85.717.816.000







*Culcita novaeguineae*



### III. CAPAIAN PELAKSANAAN RENSTRA TAHUN 2020-2024

#### A. Capaian Pelaksanaan Renstra Tahun 2020 - 2024

Berdasarkan struktur organisasi baru Dirjen KSDAE tidak mengalami perubahan program, tetap masuk dalam 3 (tiga) program yaitu Program Pengelolaan Hutan Berkelanjutan, Program Kualitas Lingkungan Hidup, dan Program Dukungan Manajemen, tetapi menambah 1 kegiatan yaitu pemulihan ekosistem seperti pada tabel berikut ini. Tanggung jawab mencapai target pembangunan tersebut dilaksanakan oleh masing-masing eselon II di tingkat pusat sebagai penanggung jawab kegiatan, sedangkan teknis operasionalnya di lapangan menjadi tanggung jawab Unit Pengelola Teknis (UPT). Taman Nasional Karimunjawa sebagai Unit Pelaksana Teknis memiliki peran dalam pelaksanaan program Program Pengelolaan Hutan Berkelanjutan dan Program Dukungan Manajemen.

Pengukuran kinerja dari pelaksanaan kegiatan yang telah dilaksanakan oleh Taman Nasional Karimunjawa dilakukan dengan membandingkan antara kinerja yang terjadi dengan (realisasi) terhadap kinerja yang diharapkan (target) dengan formulasi sebagai berikut :

$$C = \frac{R}{T} \times 100\%$$

C: Capaian target kinerja

R: Realisasi capaian kinerja

T: Target kinerja

Apabila terdapat indikator kinerja yang memiliki capaian sangat tinggi, maka pengukuran nilai capaian indikator kinerja menggunakan pembatasan maksimal yaitu

sebesar 150%. Hal ini bertujuan agar dapat menggambarkan capaian kinerja yang sesungguhnya dari instansi. Penentuan berhasil tidaknya suatu kegiatan, dilihat berdasarkan skala pengukuran ordinal yang ditetapkan Lembaga Administrasi Negara yaitu :

- Nilai tingkat capaian < 55,00% termasuk kategori kurang baik atau tidak berhasil
- Nilai tingkat capaian 56,00 % - 70,00 % termasuk kategori sedang atau cukup berhasil
- Nilai tingkat capaian 71,00% - 85,00 % termasuk kategori baik atau berhasil
- Nilai tingkat capaian > 86,00 % termasuk kategori sangat baik atau sangat berhasil.

Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) yang dilaksanakan oleh Taman Nasional Karimunjawa terdiri dari 20 IKK. Berdasarkan penghitungan tersebut diatas, maka capaian kinerja Balai Taman Nasional Karimunjawa di tahun 2020-2024 tersaji pada Tabel berikut.





Tabel 6. Capaian Kinerja Balai Taman Nasional Karimunjawa Tahun 2020 – 2024

No	Indikator Kinerja Kegiatan	Vol	Satuan	Target dan Capaian Kinerja Kumulatif										Capaian (%)	Kategori
				2020		2021		2022		2023		2024			
				T	C	T	C	T	C	T	C	T	C		
<b>Program Dukungan Manajemen</b>															
<b>Kegiatan Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen KSDAE</b>															
1	Nilai SAKIP pada Ditjen KSDAE	3	Poin	78	79,37	78,5	80,02	79	79,12	79,5	79,9	80	87,49	109	Sangat Baik
2	Laporan Keuangan Direktorat Jenderal Konservasi sumberdaya Alam dan Ekosistem yang tertib dan akuntabel (Dokumen)	1	Dokumen	1	1	1	1	1	1	1	1	1		100	Sangat Baik
3	Level maturitas SPIP	2	Level			3	-	3	3	3	3,7	4	3,76	94	Sangat Baik
<b>Program Pengelolaan Hutan Berkelanjutan</b>															
<b>Kegiatan Perencanaan Kawasan Konservasi</b>															
1	Luas Kawasan Hutan yang diinventarisasi dan diverifikasi dengan nilai keanekaragaman tinggi secara partisipatif		Hektar	510	1.037	1.400	2.693	10.000	10.959	405	405	362,4	57.836	150	Sangat Baik
2	Jumlah unit kawasan konservasi yang dilakukan		Unit KK	-	-	-	-	-	-	1	1	1	1	100	Sangat Baik

No	Indikator Kinerja Kegiatan	Vol	Satuan	Target dan Capaian Kinerja Kumulatif										Capaian (%)	Kategori
				2020		2021		2022		2023		2024			
				T	C	T	C	T	C	T	C	T	C		
	pemolaan, penataan dan perencanaan.														
3	Jumlah Kerjasama penguatan fungsi dan pembangunan strategis pada kawasan konservasi		Dokumen	-	-	-	-	-	-	1	1	4	1	100	Sangat Baik
Kegiatan Pengelolaan Kawasan Konservasi															
4	Luas penanganan konflik tenurial di kawasan konservasi		Hektar	-	-	3	3	3,39	112	-	-	-	-	150	Sangat Baik
5	Jumlah kawasan konservasi yang ditingkatkan perlindungan penanganan dan pengendalian kebakaran		Unit	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	100	Sangat Baik
6	Jumlah kawasan konservasi yang dinilai efektivitas pengelolaannya		Unit KK	1	-	1	-	1	1	1	-	1	1	100	Sangat Baik
7	Jumlah desa di kawasan konservasi yang mendapatkan pendampingan dalam rangka pemberdayaan masyarakat		Desa	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	100	Sangat Baik

No	Indikator Kinerja Kegiatan	Vol	Satuan	Target dan Capaian Kinerja Kumulatif										Capaian (%)	Kategori
				2020		2021		2022		2023		2024			
				T	C	T	C	T	C	T	C	T	C		
8	Luas pemberian akses pemanfaatan tradisional kepada masyarakat di kawasan		Hektar	-	-	10.000	10.953,98	11.450	13637,89	-	-	-	-	119	Sangat Baik
9	Jumlah Kader Konservasi yang dibina melalui upaya Bina Cinta Alam		Orang	-	-	-	-	1	1	1	16	1	5	150	Sangat Baik
10	Unit kemitraan konservasi yang ditingkatkan kualitas usahanya		Kelompok	-	4	-	-	-	-	1	1	1	4	150	Sangat Baik
Kegiatan Konservasi Keanekaragaman Hayati Spesies dan Genetik															
11	Luas kawasan hutan yang diinventarisasi dan diverifikasi dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi secara partisipatif		Hektar	14.723	14.723	111.625	111.625	111.625	111.625	7.487,55	7.488	111.625	0	100	Sangat Baik
12	Jumlah entitas pemanfaatan keanekaragaman spesies dan genetik TSL		Entitas	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
13	Jumlah entitas perlindungan dan pengawetan keanekaragaman spesies dan genetik TSL		Entitas	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
14	Jumlah penyelamatan satwa liar			-	-	-	-	-	-	4	4	4	4	100	Sangat Baik

No	Indikator Kinerja Kegiatan	Vol	Satuan	Target dan Capaian Kinerja Kumulatif										Capaian (%)	Kategori
				2020		2021		2022		2023		2024			
				T	C	T	C	T	C	T	C	T	C		
15	Jumlah sistem pendanaan konservasi keanekaragaman hayati		Mekanisme	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
16	Jumlah mekanisme balai kliring keanekaragaman hayati		Mekanisme	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
17	Jumlah Pusat Konservasi yang dibangun		Unit	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
Kegiatan Pemanfaatan Jasa Lingkungan Kawasan Konservasi															
18	Jumlah destinasi wisata alam prioritas		Destinasi	-	-	-	-	1	1	-	-	-	-	100	Sangat Baik
19	Jumlah Entitas Pemanfaatan Jasa Lingkungan panas bumi dan karbon		Entitas	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
20	Jumlah perizinan pemanfaatan jasa lingkungan air		Entitas	-	-	-	-	-	-	1	1	1	1	100	Sangat Baik
21	Destinasi Wisata Alam Science, Academic, Voluntary, Education		Destinasi	-	1	-	1	-	-	1	1	1	1	100	Sangat Baik
22	Jumlah destinasi wisata alam bahari		Destinasi	-	1	-	1	-	1	1	1	1	1	100	Sangat Baik
Kegiatan Pemulihan Ekosistem															

No	Indikator Kinerja Kegiatan	Vol	Satuan	Target dan Capaian Kinerja Kumulatif										Capaian (%)	Kategori
				2020		2021		2022		2023		2024			
				T	C	T	C	T	C	T	C	T	C		
23	Luas ekosistem yang dipulihkan		Hektar	-	-	6,25	6,25	0,8023	0,94234	7,2645	7,12	1,1506	0,08	93	Sangat Baik
<b>Rata-rata</b>													105,7	Sangat Baik	



## **PROGRAM DUKUNGAN MANAJEMEN**

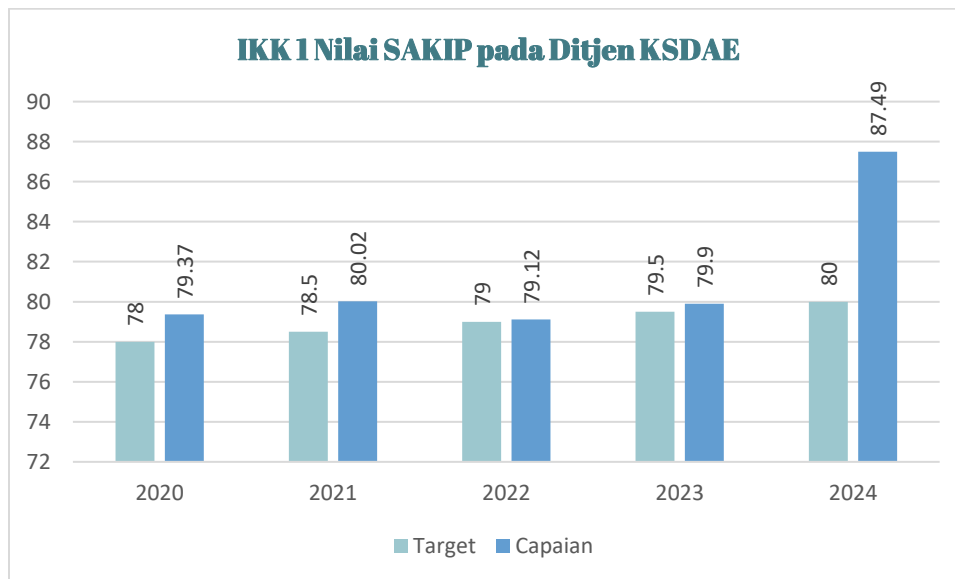
### **KEGIATAN DUKUNGAN MANAJEMEN DAN PELAKSANAAN TUGAS TEKNIS LAINNYA DITJEN KSDAE**

#### **IKK 1. Nilai SAKIP pada Ditjen KSDAE**

#### **IKK 2. Laporan Keuangan Direktorat Jenderal Konservasi sumberdaya Alam dan Ekosistem yang tertib dan akuntabel (Dokumen)**

#### **IKK 3. Level maturitas SPIP**

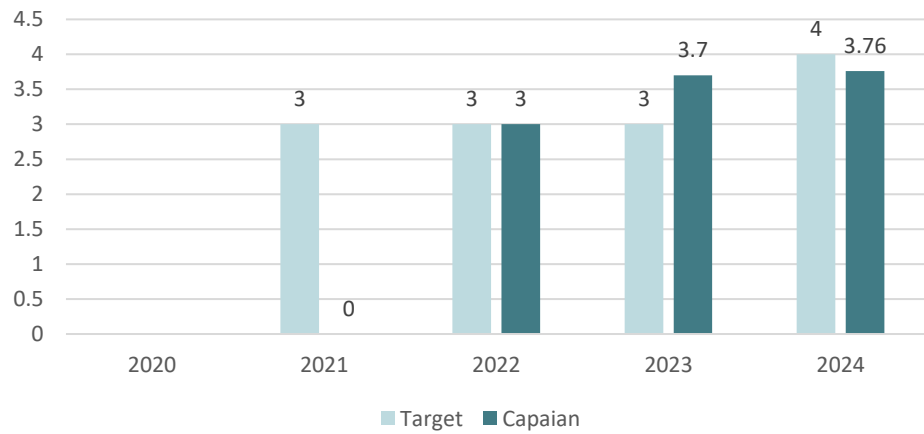
Tiga Indikator Kinerja Kegiatan Balai TN Karimunjawa tahun 2020-2024 ini tergabung dalam satu Kegiatan Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen KSDAE. Ketiga target tersebut adalah IKK 1 Nilai SAKIP pada Ditjen KSDAE dengan target sebesar 80 poin. IKK 2 Laporan Keuangan Direktorat Jenderal Konservasi sumberdaya Alam dan Ekosistem yang tertib dan akuntabel (Dokumen) dengan target sebesar 1 Dokumen serta IKK 3 Level maturitas SPIP dengan target sebesar 4 level. Adapun target dan realisasi IKK 1, 2 dan 3 tersebut dapat dilihat pada gambar berikut.



**IKK 2. Laporan Keuangan Direktorat Jenderal  
Konservasi sumberdaya Alam dan Ekosistem yang  
tertib dan akuntabel (Dokumen)**



**IKK 3. Level Maturitas SPIP**



Nilai SAKIP adalah penilaian terhadap Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintahan yang didapatkan dari integrasi antara sistem perencanaan, sistem penganggaran, sistem pelaporan kinerja, dengan pelaksanaan sistem akuntabilitas keuangan. Nilai SAKIP Ditjen KSDAE di tahun 2020 adalah 79,37, tahun 2021 mengalami kenaikan menjadi 80.02, tahun 2022 turun menjadi 79.12, tahun 2023 naik kembali menjadi 79.9 dan akhirnya pada tahun 2024 menjadi 87,49. Capaian ini melampaui dari angka yang ditargetkan di Ditjen KSDAE pada lima tahun 2020-2024 adalah 80 poin. Persentase capaian Nilai SAKIP pada Ditjen KSDAE sebesar **109%**.

Laporan Keuangan Direktorat Jenderal Konservasi sumberdaya Alam dan Ekosistem yang tertib dan akuntabel tahun 2020-2024 adalah 1 dokumen pada tiap tahunnya. Unit Pelaksana Teknis berkontribusi untuk memberikan poin pada pencapaian nilai tersebut. Capaian target tersebut telah tercapai **100%**

Level maturitas SPIP berdasarkan penilaian oleh Tim BPKP, nilai maturitas SPIP tahun 2024 sebesar 3,76 Level maturitas ini meningkat dibandingkan dengan tahun 2023 sebesar 3,70 dan tahun 2022 sebesar 3. Persentase capaian level maturitas SPIP sebesar **94%**. Sehingga ketiga IKK berada pada kriteria kinerja **sangat baik**.



**Tabel 7. Capaian pada IKK 1, 2 dan 3**

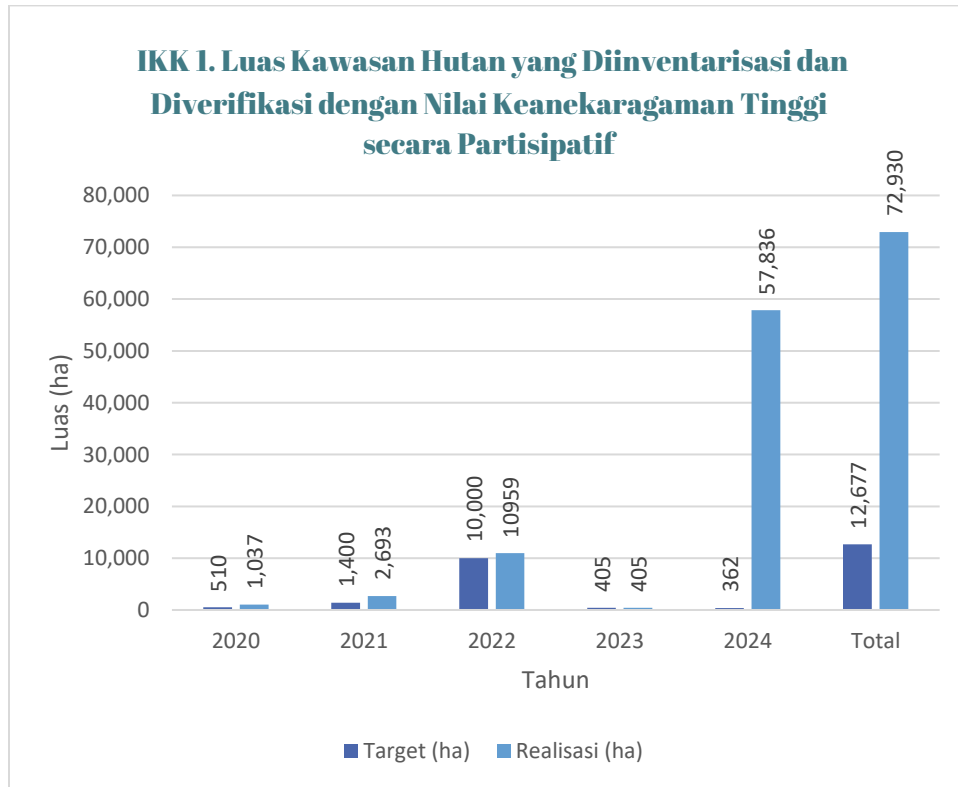
No	Indikator Kinerja Kegiatan	Vol	Satuan	Target dan Capaian Kinerja Kumulatif										Capaian (%)	Kategori
				2020		2021		2022		2023		2024			
				T	C	T	C	T	C	T	C	T	C		
<b>Program Dukungan Manajemen</b>															
<b>Kegiatan Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen KSDAE</b>															
1	Nilai SAKIP pada Ditjen KSDAE	3	Poin	78	79,37	78,5	80,02	79,19	79,12	79,5	79,9	80	87,49	109	Sangat Baik
2	Laporan Keuangan Direktorat Jenderal Konservasi sumberdaya Alam dan Ekosistem yang tertib dan akuntabel (Dokumen)	1	Dokumen	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	100	Sangat Baik
3	Level maturitas SPIP	2	Level	-	-	3	-	3	3	3	3,7	4	3,76	94	Sangat Baik

**PROGRAM PENGELOLAAN HUTAN BERKELANJUTAN**  
**KEGIATAN PERENCANAAN KAWASAN KONSERVASI**

**IKK 1. Luas Kawasan Hutan yang Diinventarisasi dan Diverifikasi dengan Nilai Keanekaragaman Tinggi Secara Partisipatif**

Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) 1. Luas Kawasan Hutan yang Diinventarisasi dan Diverifikasi dengan Nilai Keanekaragaman Tinggi Secara Partisipatif memiliki target yang berbeda beda pada tiap tahunnya selama 2020-2024. Adapun target dan realisasi IKK 1 tersebut dapat dilihat pada gambar berikut.





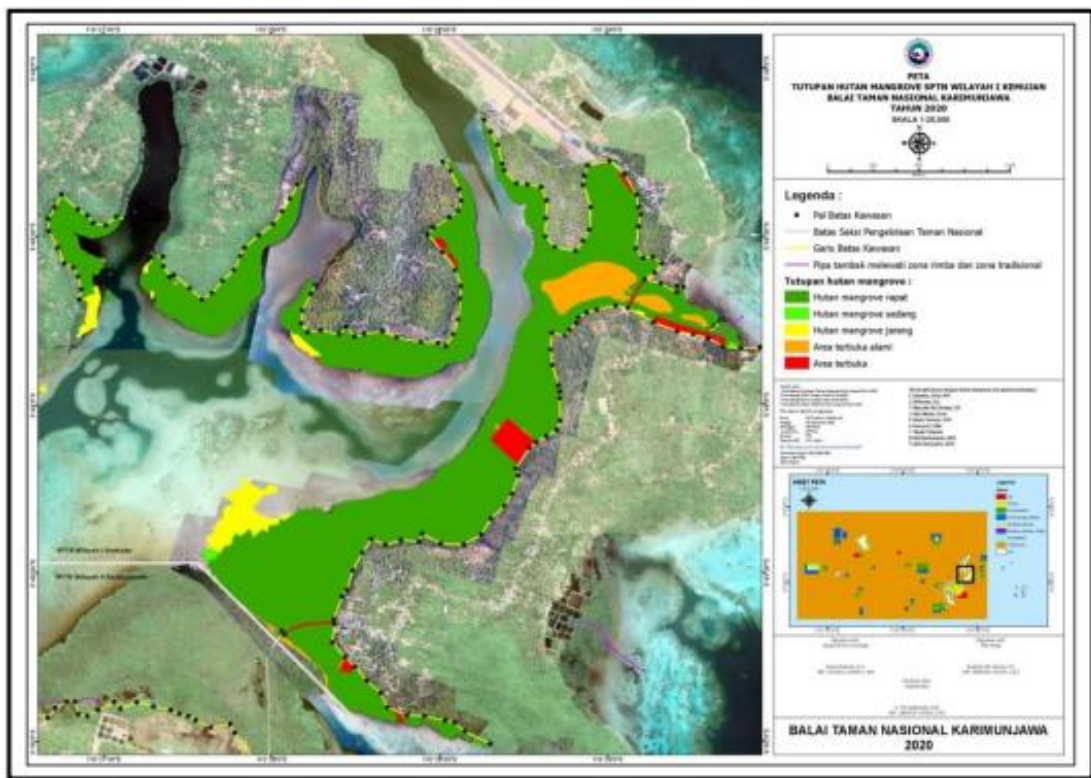
Gambar 1. Capaian IKK. Luas Kawasan Hutan yang diinventarisasi dan diverifikasi dengan nilai keanekaragaman tinggi secara partisipatif dari tahun 2020-2024

IKK ini dilakukan melalui output Luas Kawasan sebagai penyediaan Data Informasi dan Rencana Konservasi Nasional di dalam Kawasan Konservasi. Kegiatan berupa inventarisasi Tutupan Hutan dan identifikasi permasalahan di Taman Nasional Karimunjawa. Kawasan hutan yang menjadi fokus inventarisasi pada **tahun 2020** adalah kawasan hutan mangrove. Tujuan dari kegiatan inventarisasi hutan dan permasalahannya adalah untuk mengetahui luas tutupan hutan mangrove dan mengidentifikasi permasalahan di kawasan hutan mangrove Taman Nasional





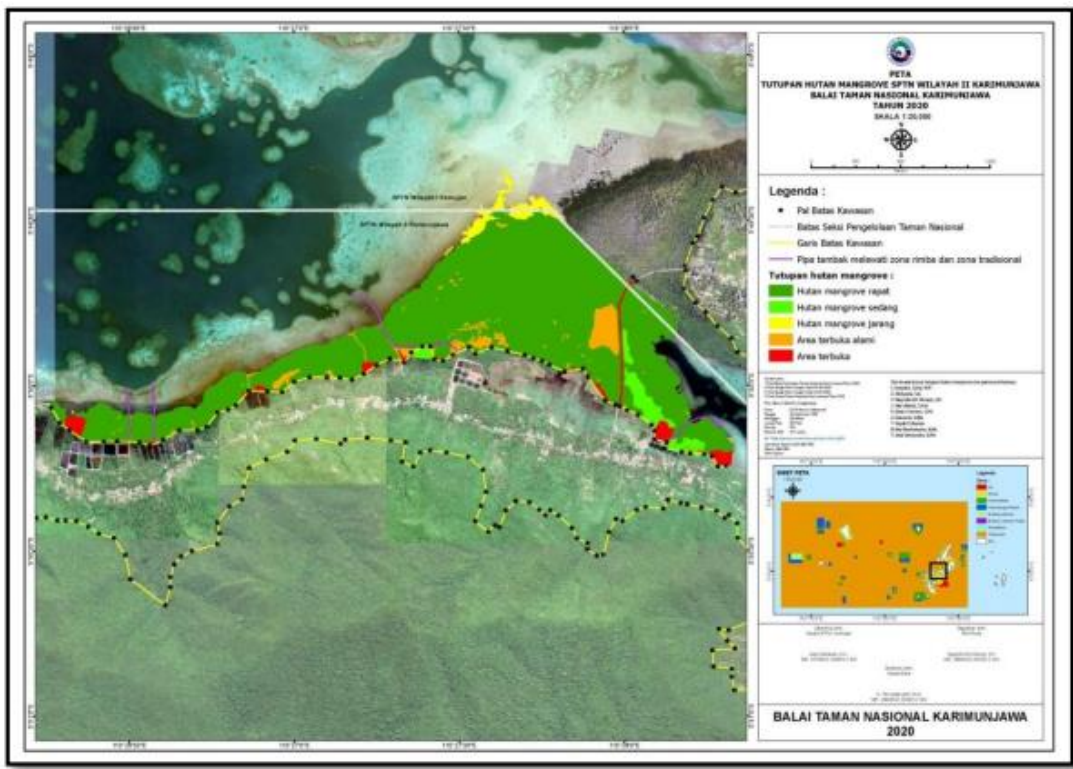
Karimunjawa. Hutan mangrove diamati dengan menggunakan rekaman drone seluas **1.037** Ha. Hasil dari kegiatan ini adalah sebagian besar ekosistem hutan mangrove yang ada di kawasan masih berupa tutupan hutan yang terdiri atas tutupan hutan rapat sebanyak 86,55%, tutupan sedang 1,68% dan tutupan jarang 3,74%. Areal mangrove yang terbuka alami sebanyak 5,00%. Aktivitas manusia di sekitar kawasan merupakan faktor utama terbukanya area mangrove. Pengamatan yang telah dilakukan pada area seluas 1037 Hektar, telah melampaui target yang ingin dicapai di tahun 2020 yaitu 510 Hektar.



Gambar 2. Inventarisasi Tutupan Hutan Mangrove di SPTN 1 Kemujan



Berdasarkan Gambar 1. Yang menunjukkan warna hijau menandakan tutupan hutan mangrove pada kriteria rapat. Hutan mangrove di SPTN I Kemujan dalam kondisi yang terjaga, hal ini dibuktikan dengan persentase kerapatan yang tinggi yaitu 87,35%.



Gambar 3. Inventarisasi Tutupan Hutan Mangrove di SPTN II Karimunjawa

Berdasarkan Gambar 2. diketahui bahwa persentase hutan mangrove dengan tutupan rapat di SPTN II Karimunjawa ada pada angka 84,33%. Kondisi mangrove di Kemujan dan Karimunjawa menunjukkan bahwa hutan mangrove di Taman Nasional Karimunjawa terjaga dengan baik.



Pada **tahun 2021** BTN Karimunjawa melaksanakan inventarisasi hutan hujan tropis dataran rendah yang mencapai 1.285,50 Hektar, mangrove yang terinventarisasi seluas 407,54 Hektar dan kawasan yang terverifikasi seluas 1.000,82 Hektar. Sehingga jumlah luas kawasan yang diinventarisasi dan diverifikasi mencapai **2.693,86** Hektar

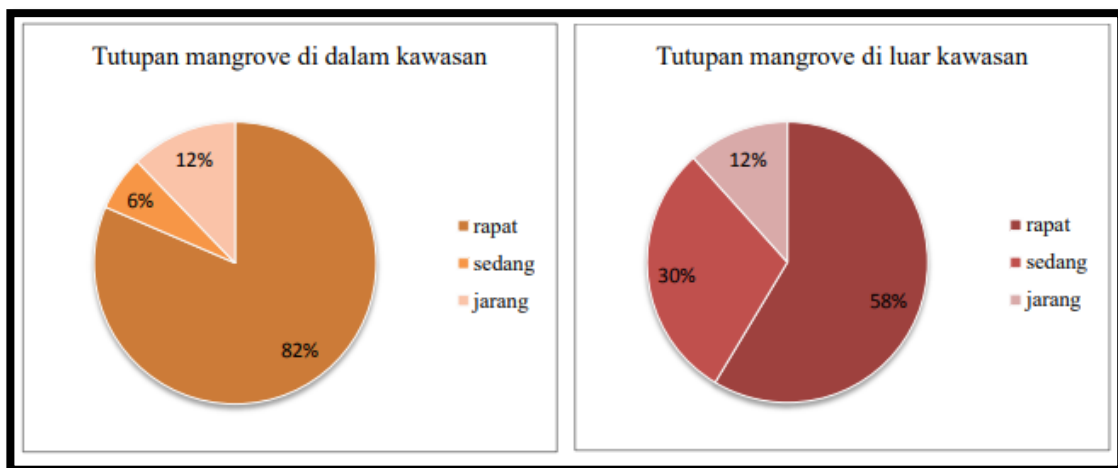


Gambar 4. Kegiatan Inventarisasi Hutan Hujan Tropis Dataran Rendah

Pada **tahun 2022** Kegiatan Groundcheck Data spasial dan non spasial ekosistem mangrove mencoba untuk memastikan tutupan ekosistem mangrove. Area



pengamatan groundcheck meliputi sembilan pulau di wilayah terestrial dan perairan. Radius pengamatan 700 meter sehingga luas yang diamati mencapai **10.959** Ha. Hasil pemantauan menunjukkan data tutupan ekosistem mangrove yang terverifikasi seluas 683,9 Ha. Ekosistem mangrove Taman Nasional Karimunjawa yang berada di dalam kawasan seluas 404,7 Ha, sedangkan yang di luar kawasan 279,2 Ha. Kondisi mangrove berdasarkan kerapatan terbagi menjadi tiga kelas kerapatan yaitu : rapat, sedang, dan jarang.



Gambar 5. Kondisi mangrove di Kepulauan Karimunjawa berdasarkan kerapatan. Tutupan mangrove di dalam kawasan memiliki kerapatan 82%.

Ekosistem mangrove yang ada di Kepulauan Karimunjawa tersebar di 22 pulau. Pada **tahun 2023** inventarisasi dilakukan di delapan pulau yaitu Pulau Nyamuk, Parang, Krakal Kecil, Kembar, Bengkoang, Menyawakan, Menjangan Besar, dan Karimunjawa. Luas pengamatan mencapai **405** Hektar, jenis mangrove yang dijumpai pada lokasi tersebut adalah *Rhizophora apiculata*, *Rhizophora mucronata*, *Bruguiera sexaquala*,



*Rhizopora stylosa*, *Pemphis acidula*, *Xylocarpus molucensis*, *Bruguiera cylindrical*, *Heritoria littoralis*, dan *Exocaria agalloca*. Luas kawasan yang menjadi target di Indikator Kinerja Kegiatan ini adalah 405 Hektar. Target terlampaui sehingga memberikan realisasi maksimal sebesar 100% atau kriteria sangat berhasil. Anggaran yang digunakan untuk mencapai target adalah sebesar Rp 209.048.814,00, persentase realisasi penggunaan anggaran 99,55%. Efisiensi penggunaan sumber daya pada indikator ini adalah 1,00, sehingga masuk dalam kategori efisien.



Gambar 6. Tampak dari atas Pulau Krakal Kecil yang dikelilingi vegetasi mangrove.







Gambar 7. Inventarisasi mangrove di Pulau Kembar

**Tahun 2024** target IKK Luas Kawasan Hutan yang diinventarisasi dan diverifikasi dengan nilai keanekaragaman tinggi secara partisipatif di Renstra 362,4 ha namun BTN Karimunjawa mampu merealisasikan sebesar 57.836 ha. Telah dilaksanakan kegiatan Inventarisasi Kehati di Zona Neritik seluas 57.836 ha. Di Taman Nasional Karimunjawa ekosistem neritik memiliki luas 104.802,7 hektar atau 93.88 % dari luas total kawasan. Neritik merupakan wilayah dangkal lautan yang memiliki kedalaman hingga 55 meter dan masih bisa ditembus oleh sinar matahari. Keanekaragaman jenis biota laut yang tinggi adalah ciri dari ekosistem neritik, hal ini terjadi akibat adanya dukungan dari faktor-faktor lingkungan seperti kondisi pasang surut, komunitas lamun, populasi ikan laut makro benthik, plankton, hingga banyaknya tempat perlindungan yang tersedia bagi



biota laut. Berdasarkan kegiatan Inventarisasi Ekosistem Neritik Taman Nasional Karimunjawa tahun 2024 ditemukan 49 jenis megabenthos dan 84 jenis ikan. Kelimpahan megabenthos berkisar antara 0,01 ind/m<sup>2</sup> – 1,45 ind/m<sup>2</sup> sedangkan kelimpahan ikan berkisar antara 0,002-0,88 ind/m<sup>2</sup>. Frekuensi kehadiran jenis megabenthos di ekosistem ini termasuk dalam kategori **sering** yaitu Kerang/*bivalvia* (*Pelecypoda*), Kerang Tritip (*Cirripedia sp*), Kima Besar (*Tidacna maxima*), Kima Lubang (*Tridacna crocea*) dan Lili Laut (*Crinoid*), frekuensi kehadiran megabenthos kategori **kadang kadang** terdapat 10 (sepuluh) *spesies* dan frekuensi kehadiran megabenthos kategori **jarang** terdapat 34 (tiga puluh empat) *spesies*. Perhitungan Nilai Indeks Keanekaragaman jenis megabenthos Ekosistem Neritik Taman Nasional Karimunjawa bervariasi antara 0-1,94 dengan rata-rata 1,08 (keanekaragaman jenis **sedang**), sedangkan nilai indeks Keanekaragaman jenis ikan berkisar antara 0,91-2,69 dengan rata-rata 1,81 termasuk dalam kategori **sedang**.

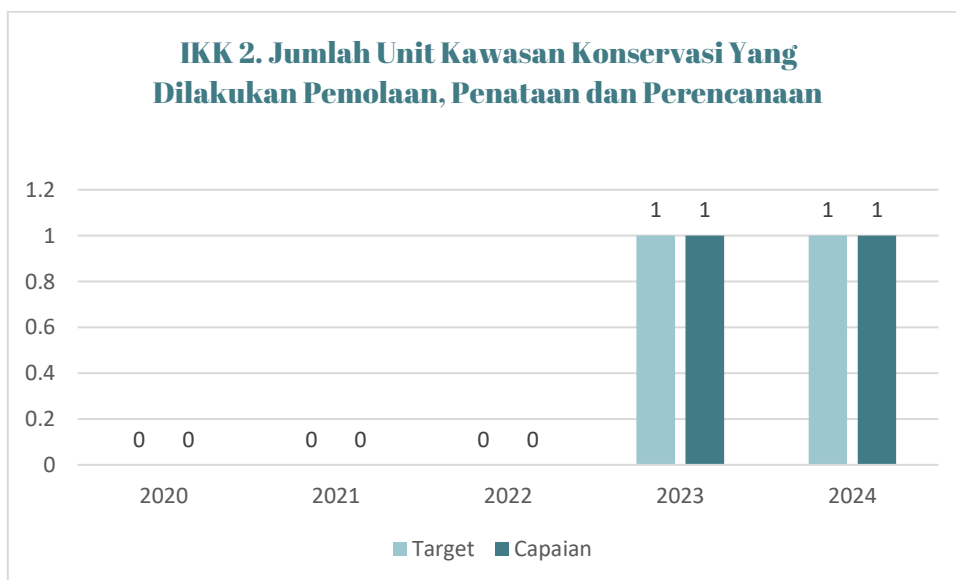
Persentase capaian renstra 2020-2024 di Taman Nasional Karimunjawa pada indikator Luas Kawasan Hutan yang Diinventarisasi dan Diverifikasi dengan Nilai Keanekaragaman Tinggi Secara Partisipatif pada angka maksimal yaitu **150%** sehingga kriteria kinerja **sangat baik**. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4. Capaian pada IKK 1. Luas Kawasan Hutan yang Diinventarisasi dan Diverifikasi dengan Nilai Keanekaragaman Tinggi Secara Partisipatif

No	Indikator Kinerja Kegiatan	Vol	Satuan	Target dan Capaian Kinerja Kumulatif										Capaian (%)	Kategori
				2020		2021		2022		2023		2024			
				T	C	T	C	T	C	T	C	T	C		
<b>Program Pengelolaan Hutan Berkelanjutan</b>															
<b>Kegiatan Perencanaan Kawasan Konservasi</b>															
1	Luas Kawasan Hutan yang diinventarisasi dan diverifikasi dengan nilai keanekaragaman tinggi secara partisipatif		Hektar	510	1.037	1.400	2.693	10.000	10.959	405	405	362,4	57.836	150	Sangat Baik

## IKK 2. Jumlah Unit Kawasan Konservasi yang Dilakukan Pemolaan, Penataan dan Perencanaan.

Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) 2. Jumlah Unit Kawasan Konservasi yang Dilakukan Pemolaan, Penataan dan Perencanaan memiliki target yang sama pada 2 tahun terakhir selama 2020-2024. Adapun target dan realisasi IKK 2 tersebut dapat dilihat pada gambar berikut.



Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) jumlah unit kawasan konservasi yang dilakukan pemolaan, penataan dan perencanaan di Taman Nasional Karimunjawa dilaksanakan dengan kegiatan revisi zona pengelolaan tahun 2023 dan penyusunan dokumen perencanaan seperti Rencana Pengelolaan Jangka Pendek (RPJPn) tahun 2020-2024,



dokumen desain tapak pengelolaan pariwisata alam tahun 2023 dan dokumen Rencana Pengelolaan Jangka Panjang 2017-2027.

Revisi zona pengelolaan yang dilakukan oleh Balai Taman Nasional Karimunjawa di **tahun 2023** telah melalui tahapan evaluasi zona pengelolaan, pengumpulan data, analisis data, konsultasi publik di empat desa, kabupaten dan propinsi. Zona tahun 2012 dibuat sebelum ditetapkan Permenhut No.P.76/menlhk-Setjen/2015 tentang Kriteria Zona Pengelolaan Taman Nasional dan Blok Pengelolaan Cagar Alam, Suaka Margasatwa, Taman Hutan Raya dan Taman Wisata Alam. Secara umum zona pengelolaan tahun 2023 tidak mengalami perubahan yang signifikan. Terdapat delapan zona yaitu Zona Inti, Zona Rimba, Zona Perlindungan Bahari, Zona Pemanfaatan, Zona Religi, Budaya dan Sejarah, Zona Rehabilitasi, Zona Khusus dan Zona Tradisional. Dalam setiap konsultasi publik di tingkat desa, masyarakat meminta agar ada pemasangan tanda batas zona secara fisik di perairan. Pada tanggal 13 Desember 2022 dokumen Revisi Zona Pengelolaan Taman Nasional Karimunjawa telah dibahas di Direktorat Perencanaan Kawasan Konservasi. Dengan demikian maka capaian realisasi pada IKK ini mencapai 100% atau kategori sangat berhasil. Anggaran yang digunakan untuk mencapai target tersebut adalah sebesar Rp 179.760.090,00, persentase realisasi penggunaan anggaran 99,87%. Efisiensi penggunaan sumber daya pada indikator ini adalah 1,00 sehingga masuk dalam kategori efisien.

Rencana Pengelolaan Jangka Pendek (RPJPn) tahun 2025 telah berhasil disusun. RPJPn merupakan penjabaran dari Rencana Pengelolaan Jangka Panjang (RPJP) sehingga RPJPn Taman Nasional Karimunjawa Tahun 2024 dan 2025 merupakan penjabaran sekaligus pendetilan dari RPJP Taman Nasional Karimunjawa Tahun 2018-2027.

Revisi zona pengelolaan yang dilakukan oleh Balai Taman Nasional Karimunjawa di tahun 2023



Gambar 8. Berembuk hangat dengan masyarakat di Desa Parang dan Desa Nyamuk saat Konsultasi Publik Revisi Zona Pengelolaan.

Balai Taman Nasional Karimunjawa memiliki dokumen Rencana Pengelolaan Taman Nasional periode tahun 2020 – 2024, sehingga IKK ini telah tercapai pada awal penyusunan renstra. Dokumen rencana pengelolaan tersebut telah disahkan berdasarkan Surat Keputusan dari Direktur Jenderal KSDAE nomor SK. 468/KSDAE/SET/KSA.1/12/2017 tentang Rencana Pengelolaan Jangka Panjang Taman Nasional Karimunjawa, Kabupaten Jepara, Provinsi Jawa Tengah, Periode 2018 – 2027. Dengan tersusunnya Rencana Pengelolaan Jangka Panjang tersebut, setiap tahunnya disusun Rencana Pengelolaan Jangka Pendek sebagai panduan dalam pelaksanaan ditahun berjalan.

Persentase capaian renstra 2020-2024 di Taman Nasional Karimunjawa pada indikator Jumlah unit kawasan konservasi yang dilakukan pemolaan, penataan dan perencanaan pada angka yaitu **100%** sehingga kriteria kinerja **sangat baik**. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut.



Tabel 8. Capaian Pada IKK 2. Jumlah Unit Kawasan Konservasi yang dilakukan Pemolaan, Penataan dan Perencanaan.

No	Indikator Kinerja Program	Vol	Satuan	Target dan Capaian Kinerja Kumulatif										Capaian (%)	Kategori
				2020		2021		2022		2023		2024			
				T	C	T	C	T	C	T	C	T	C		
<b>Program Pengelolaan Hutan Berkelanjutan</b>															
<b>Kegiatan Perencanaan Kawasan Konservasi</b>															
2	Jumlah unit kawasan konservasi yang dilakukan pemolaan, penataan dan perencanaan.		Unit KK	-	-	-	-	-	-	1	1	1	1	100	Sangat Baik

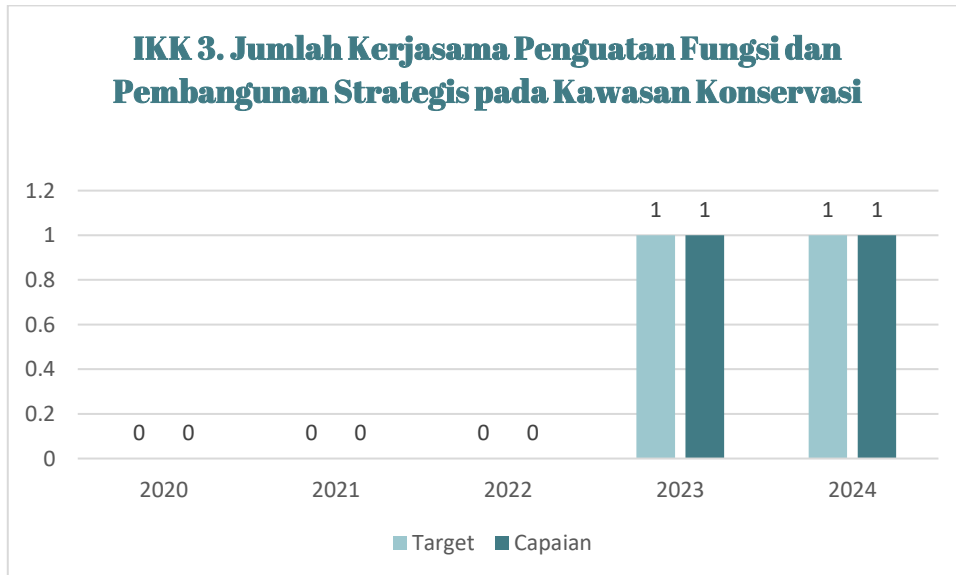
### IKK 3. Jumlah Kerjasama Penguatan Fungsi dan Pembangunan Strategis pada Kawasan Konservasi.

Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) 3. Jumlah Kerjasama Penguatan Fungsi dan Pembangunan Strategis pada Kawasan Konservasi. memiliki target yang sama pada 2 tahun terakhir selama 2020-2024. Adapun target dan realisasi IKK 2 tersebut dapat dilihat pada gambar berikut.





### **IKK 3. Jumlah Kerjasama Penguatan Fungsi dan Pembangunan Strategis pada Kawasan Konservasi**



Pada rencana strategis tahun 2020 – 2024, target Perjanjian Kerja Sama (PKS) adalah 1 dokumen Kerjasama penguatan fungsi dan pembangunan strategis pada kawasan konservasi pada tahun 2023 dan 2024. Balai Taman Nasional Karimunjawa melakukan kerja sama penguatan fungsi dengan lima kelompok yaitu SPKP Karya Bhakti Karimunjawa, SPKP Mangga Delima Kemujan, SPKP Prima Parang, Pokja Kawasan Pengelolaan Desa Nyamuk dan Yayasan Jaringan Satwa Indonesia dan satu kerjasama pembangunan strategis sehingga pada rentang waktu lima tahun ini, terdapat 6 perjanjian kerjasama yaitu.

1. Perjanjian kerja sama dengan SPKP Karya Bhakti Karimunjawa Nomor PKS.11/T.34/TU/KSA/12/2020, jangka waktu lima tahun yaitu 2021- 2025. Program dan kegiatan berupa penguatan usaha, perlindungan kawasan dan penguatan kelembagaan kelompok.
2. Perjanjian kerja sama dengan SPKP Mangga Delima Kemujan Nomor PKS.10/T.34/TU/KSA/12/2020, jangka waktu lima tahun yaitu 2021- 2025. Ruang



lingkup yang disepakati adalah penguatan kelembagaan kelompok, bidang usaha rumput laut, budidaya kerapu, produk unggulan kelompok dan perlindungan kolaboratif.

3. Kerja sama dengan Yayasan Jaringan Satwa Indonesia Nomor PKS.4/T.34/TU/KSA/12/2021 memiliki jangka waktu 2022 – 2026. Ruang lingkup kerja sama dengan JSI adalah pengawetan /pelestarian fauna melalui pengelolaan sarana rehabilitasi lumba-lumba, penyelamatan lumba-lumba, pemantauan lumba-lumba dan penanganan konflik manusia dengan monyet ekor panjang.
4. Kerja sama pembangunan strategis dilakukan antara Balai Taman Nasional Karimunjawa dengan Dinas Perhubungan Kabupaten Jepara. Kerja sama berjangka waktu lima tahun yaitu 2021 – 2026 dengan nomor PKS.02/T.34/TU/KSA/07/2021 dan Nomor 019.6/1180/07/2021. Ruang lingkup perjanjian kerja sama meliputi: dukungan perlindungan dan pengawanan kawasan melalui kegiatan pencegahan gangguan berupa penjagaan dan pemeriksaan peredaran satwa liar yang dilindungi, penarikan PNBP, pembangunan, pengembangan dan pemanfaatan dermaga di Kecamatan Karimunjawa. Dermaga yang ada di Kecamatan Karimunjawa yaitu di Pelabuhan Penyeberangan Karimunjawa, Dermaga Pulau Parang dan Dermaga Pulau Nyamuk.

Penjagaan pos pelabuhan telah dilakukan sebanyak 197 kali. Penarikan tiket PNBP bagi wisatawan yang memasuki kawasan Taman Nasional dilakukan sebanyak 197 kali dari 192 yang direncanakan. Pemeliharaan fasilitas berupa pemasangan pagar, atap kanopi dermaga kapal cepat, kursi ruang tunggu , area terminal penumpang telah dilaksanakan pada April – Mei 2023.

Persentase capaian renstra 2020-2024 di Taman Nasional Karimunjawa pada IKK Jumlah Kerjasama penguatan fungsi dan pembangunan strategis pada kawasan konservasi (dokumen). pada angka maksimal yaitu **100%** sehingga kriteria kinerja **sangat baik**. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 9. Capaian pada IKK 3. Jumlah Kerjasama Penguatan Fungsi dan Pembangunan Strategis pada Kawasan Konservasi

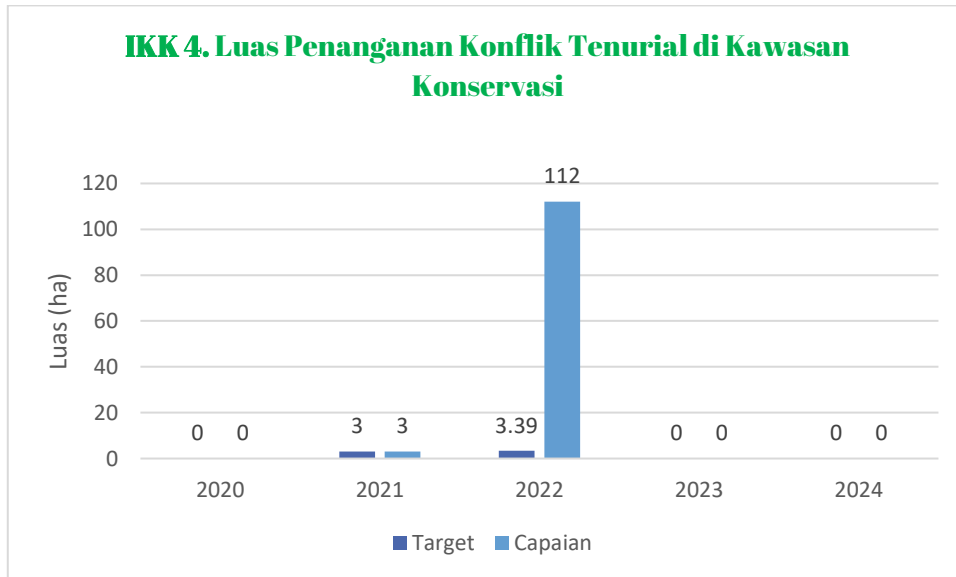
No	Indikator Kinerja Program	Vol	Satuan	Target dan Capaian Kinerja Kumulatif										Capaian (%)	Kategori
				2020		2021		2022		2023		2024			
				T	C	T	C	T	C	T	C	T	C		
<b>Program Pengelolaan Hutan Berkelanjutan</b>															
Kegiatan Perencanaan Kawasan Konservasi															
3	Jumlah Kerjasama penguatan fungsi dan pembangunan strategis pada kawasan konservasi (dokumen).		Dokumen	-	-	-	-	-	-	1	1	1	1	100	Sangat Baik

Penilaian indikator kinerja ini tercapai dengan adanya dokumen Perjanjian Kerjasama. Dengan adanya 6 PKS tersebut diatas, maka pada renstra 2020 – 2024 Taman Nasional Karimunjawa mencapai target pada indikator kinerja ini. Target pada penilaian IKK ada pada angka 150%.

## KEGIATAN PENGELOLAAN KAWASAN KONSERVASI

### IKK 4. Luas Penanganan Konflik Tenurial di Kawasan Konservasi

Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) 4. Luas Penanganan Konflik Tenurial di Kawasan Konservasi memiliki target yang berbeda beda pada tiap tahunnya selama 2020-2024. Adapun target dan realisasi IKK 4 tersebut dapat dilihat pada gambar berikut.



Tantangan pengelolaan kawasan di Taman Nasional Karimunjawa diantaranya adalah perambahan, illegal logging, illegal fishing, pemanfaatan tumbuhan/satwa dilindungi, dan penyalahgunaan fungsi zonasi. Pengawasan terhadap lokasi konflik di Taman Nasional Karimunjawa mencakup ekosistem darat dan perairan. Pengawasan di ekosistem darat melalui patroli berfokus di 17 lokasi dengan luas pemantauan mencapai 38,74 Ha. Pengawasan di darat tidak menemukan adanya penambahan luas area konflik. Tim Taman Nasional Karimunjawa dapat mencegah terjadinya penambahan lokasi konflik di Blok Cikmas yang berbatasan langsung dengan pal batas TN 23 E 24. Pengawasan di ekosistem perairan mencakup luas 73,4 Hektar. Dari hasil pemantauan tidak ditemukan adanya penambahan luas bangunan wisma apung, tidak ditemukan penambahan luas kolam hiu dan tidak ditemukan penambahan luas bangunan jety. Pendampingan dan sosialisasi terhadap pemilik wisma apung.

Persentase capaian renstra 2020-2024 di Taman Nasional Karimunjawa pada IKK Luas Penanganan konflik tenurial di kawasan konservasi (Hektar) pada angka



maksimal yaitu **150%** sehingga kriteria kinerja **sangat baik**. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 10. Capaian pada IKK 4. Luas Penanganan Konflik Tenurial di Kawasan Konservasi

No	Indikator Kinerja Program	Vol	Satuan	Target dan Capaian Kinerja Kumulatif										Capaian (%)	Kategori
				2020		2021		2022		2023		2024			
				T	C	T	C	T	C	T	C	T	C		
<b>Program Pengelolaan Hutan Berkelanjutan</b>															
Kegiatan Pengelolaan Kawasan Konservasi															
4	Luas penanganan konflik tenurial di kawasan konservasi (Hektar)		Hektar	-	-	3	3	3,39	112	-	-	-	-	150	Sangat Baik

#### **IKK 5. Jumlah Kawasan Konservasi yang Ditingkatkan Perlindungan Penanganan dan Pengendalian Kebakaran.**

Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) 5. Jumlah kawasan konservasi yang ditingkatkan perlindungan penanganan dan pengendalian kebakaran memiliki target yang sama pada tiap tahunnya selama 2020-2024. Adapun target dan realisasi IKK 5 tersebut dapat dilihat pada gambar berikut.



**Ikk 5. Jumlah Kawasan Konservasi yang Ditingkatkan Perlindungan Penanganan dan Pengendalian Kebakaran**



Taman Nasional Karimunjawa memiliki kawasan hutan tropis dataran rendah seluas 1.285,50 Hektar dan hutan mangrove 222,20 Hektar. Ekosistem hutan tropis dataran rendah memiliki sumber air yang bermanfaat bagi kebutuhan air penduduk di Karimunjawa. Peran penting ekosistem hutan harus dijaga agar tetap memberikan manfaat yang optimal. Salah satu ancaman yang keberadaan hutan tropis dataran rendah adalah perambahan dan kebakaran. Untuk menekan ancaman tersebut dilakukan patroli secara berkala melalui patroli pengamanan hutan maupun patroli partisipatif bersama Masyarakat Mitra Polhut. Patroli untuk memantau ekosistem mangrove juga dilakukan secara berkala, mengingat ekosistem mangrove secara ekologis juga menghadapi tekanan eksploitasi sumberdaya, perubahan iklim dan kegiatan yang berhubungan dengan manusia. Daerah dengan tingkat kerawanan tertinggi berada disekitar Dukuh Cikmas, Nyamplungan, Kemloko, Legon Lele dan Jatikerep. Patroli di Dukuh Nyamplungan menemukan jalur batas antara kebun masyarakat dengan kawasan hutan mangrove yang mulai tertutup. Langkah yang dilakukan adalah memulihkan jalur batas kawasan mangrove dengan kebun





masyarakat. Hal ini penting dilakukan agar aktivitas masyarakat seperti membakar sampah di kebun tidak mengancam hutan mangrove. Jalur batas kawasan di Dukuh Legon lele dan Jatikerep kondisinya masih bagus atau tidak tertutup.

Terhadap target IKK Jumlah kawasan konservasi yang ditingkatkan perlindungan penanganan dan pengendalian kebakaran, Taman Nasional Karimunjawa, setiap tahunnya melaksanakan kegiatan perlindungan dan pengamanan. Target tersebut tercapai dengan terlaksananya kegiatan di empat resort. Target tersebut terlaksana melalui dua komponen yaitu pengamanan kawasan dan pengendalian kebakaran hutan. Pada komponen pengamanan kawasan, terdiri dari kegiatan smart patrol yang terdiri dari kegiatan patroli pengamanan hutan terestrial, patroli pengamanan hutan perairan, patroli gabungan, sosialisasi, administrasi polhut dan monitoring data dan informasi pada empat resort. Pada komponen pengendalian kebakaran dilakukan pengadaan sarana dan prasarana pemadam kebakaran untuk melengkapi sarana dan prasarana yang telah dimiliki oleh Taman Nasional Karimunjawa. Penilaian indikator kinerja pada IKK ini tercapai dengan terlaksananya kegiatan perlindungan dan pengamanan di kawasan Taman Nasional Karimunjawa.

Pada tahun 2024 telah dilaksanakan kegiatan perlindungan sebanyak 26 kegiatan yang meliputi patroli pengamanan perairan, patroli pengamanan terestrial, patroli bersama penegak hukum, patroli jalur batas, patroli penanganan kapal tongkang, patroli penanganan pembongkaran jetty illegal, patroli penanganan penebangan kayu tanpa ijin di zona rimba, patroli penanganan pembongkaran pipa inlet dan outlet tambak tanpa ijin, patroli penanganan penanaman terumbu karang tanpa ijin dan lain – lain.



Persentase capaian renstra 2020-2024 di Taman Nasional Karimunjawa pada IKK Jumlah kawasan konservasi yang ditingkatkan perlindungan penanganan dan pengendalian kebakaran (Unit) pada angka yaitu **100%** sehingga kriteria kinerja **sangat baik**. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut.

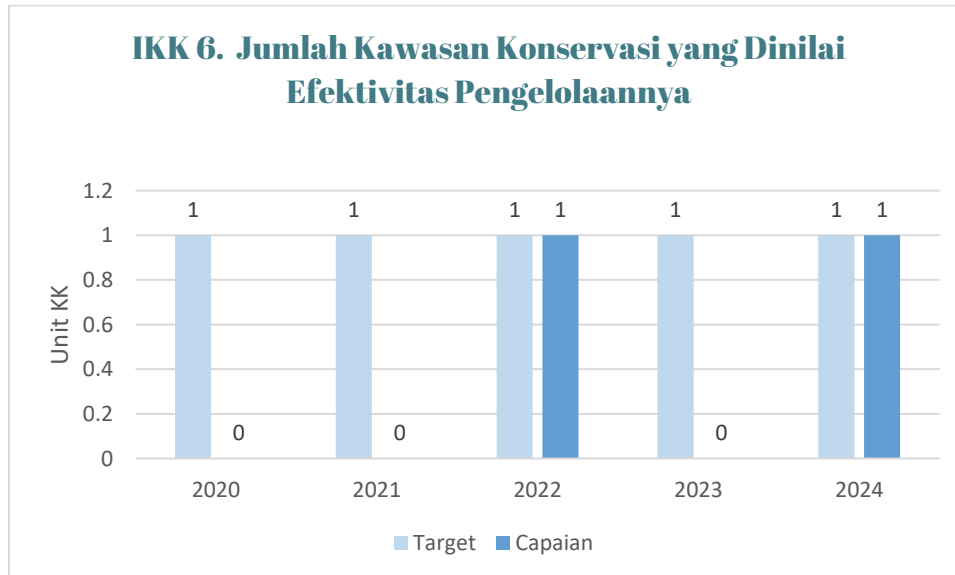
Tabel 11. Capaian pada IKK 5. Jumlah Kawasan Konservasi yang ditingkatkan Perlindungan Penanganan dan Pengendalian Kebakaran

No	Indikator Kinerja Program	Vol	Satuan	Target dan Capaian Kinerja Kumulatif										Capaian (%)	Kategori
				2020		2021		2022		2023		2024			
				T	C	T	C	T	C	T	C	T	C		
Program Pengelolaan Hutan Berkelanjutan															
Kegiatan Pengelolaan Kawasan Konservasi															
5	Jumlah kawasan konservasi yang ditingkatkan perlindungan penanganan dan pengendalian kebakaran (Unit).		Unit	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	100	Sangat Baik

#### IKK 6. Jumlah Kawasan Konservasi yang dinilai Efektivitas Pengelolaannya

Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) 6. Jumlah Kawasan Konservasi yang dinilai Efektivitas Pengelolaannya memiliki target yang sama pada tiap tahunnya selama 2020-2024. Adapun target dan realisasi IKK 6. tersebut dapat dilihat pada gambar berikut.





Penilaian efektivitas pengelolaan kawasan konservasi dilakukan dengan menggunakan metode *Management Effectiveness Tracking Tool* (METT). Balai Taman Nasional Karimunjawa telah melaksanakan penilaian efektivitas pengelolaan kawasan pada tahun 2015, 2017, 2019, 2022 dan 2024,. Nilai yang dicapai berturut-turut adalah 77, 72, 79, 75 dan 80. Pada tahun 2024 hasil penilaian terhadap pengelolaan kawasan Taman Nasional Karimunjawa adalah 80. Nilai ini naik jika dibandingkan dengan nilai pada tahun 2022 yang hanya sebesar 75. Rincian skor berdasarkan kriteria adalah: konteks 81%, perencanaan 86%, input 86%, proses 88%, output 81%, dan outcome 67%. Kriteria konteks menunjukkan angka penurunan dibandingkan dengan tahun 2022. Kriteria perencanaan meningkat jika dibandingkan dengan tahun 2022. Kriteria input sama dengan tahun 2022. Kriteria proses mengalami kenaikan dibandingkan dengan tahun 2022 dan kriteria output meningkat namun kriteria outcome sama jika dibandingkan dengan tahun 2022. Capaian nilai METT yang diperoleh Taman Nasional Karimunjawa lebih dari nilai 70% yang ditargetkan pada



renstra 2020-2024. Penilaian indikator kinerja ini tercapai dengan terselenggarakannya METT di Taman Nasional Karimunjawa.

Persentase capaian renstra 2020-2024 di Taman Nasional Karimunjawa pada IKK Jumlah Kawasan Konservasi yang dinilai Efektivitas Pengelolaannya (Unit KK) pada angka yaitu **100%** sehingga kriteria kinerja **sangat baik**. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 12. Capaian Pada IKK 6. Jumlah Kawasan Konservasi yang dinilai Efektivitas Pengelolaannya (Unit KK)

No	Indikator Kinerja Program	Vol	Satuan	Target dan Capaian Kinerja Kumulatif										Capaian (%)	Kategori
				2020		2021		2022		2023		2024			
				T	C	T	C	T	C	T	C	T	C		
<b>Program Pengelolaan Hutan Berkelanjutan</b>															
Kegiatan Pengelolaan Kawasan Konservasi															
6	Jumlah kawasan konservasi yang dinilai efektivitas pengelolaannya (Unit KK)		Unit KK	1	-	1	-	1	1	1	-	1	1	100	Sangat Baik

### IKK 7. Jumlah Desa di Kawasan Konservasi yang Mendapatkan Pendampingan dalam Rangka Pemberdayaan Masyarakat

Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) 7. Jumlah Desa di Kawasan Konservasi yang Mendapatkan Pendampingan memiliki target yang sama pada tiap tahunnya selama 2020-2024. Adapun target dan realisasi IKK 7. tersebut dapat dilihat pada gambar berikut.





Pemberdayaan masyarakat di sekitar Kawasan Suaka Alam dan Kawasan Pelestarian Alam berpedoman pada Peraturan Menteri LHK nomor 43 tahun 2017. Pemberdayaan masyarakat meliputi pengembangan desa konservasi, pemberian akses, fasilitasi kemitraan, pemberian izin perusahaan jasa wisata alam dan pembangunan pondok wisata. Pendampingan terhadap kelompok masyarakat telah dilakukan di empat desa yaitu Desa Karimunjawa, Kemujan, Parang dan Nyamuk. Pendampingan pada kelompok Mangga Delima di Desa Kemujan dilakukan pada usaha budidaya rumput laut. Kelompok ini sedang dalam proses penanaman rumput laut. Kelompok KPDN di Desa Nyamuk melakukan pembesaran ikan kerapu. Kendala yang dihadapi oleh kelompok adalah kesulitan untuk mendapatkan bibit kerapu berukuran 10 cm. Pembesaran ikan kerapu baru terlaksana pada bulan Oktober dari rencana awal bulan Agustus. Kelompok SPKP Prima di Desa Parang didampingi oleh



penyuluh Taman Nasional Karimunjawa dalam hal pengembangan usaha pembuatan es batu.

Tantangan yang dihadapi berupa biaya operasional pembuatan es batu lebih tinggi dari yang direncanakan. Namun demikian hal ini tidak menyurutkan semangat kelompok untuk terus melanjutkan usaha dengan konsekuensi keuntungan yang didapatkan lebih sedikit dari yang direncanakan. Terpenuhinya pendampingan kelompok di empat desa ini menjadi indikator tercapainya IKK ini.

Pada tahun 2024 ini dilaksanakan penyerahan bantuan sebagai usaha peningkatan kegiatan di kelompok Masyarakat dampingan Taman Nasional Karimunjawa. Penyerahan Bantuan Pengembangan Usaha Ekonomi (PUE) kepada Kelompok Tani Hutan (KTH) binaan Balai TN Karimunjawa Tahun 2024, berupa :

- a. Paket Peralatan Budidaya Lebah Madu (Stup Lebah Madu) kepada KTH Jatikerep Ijo sebesar Rp. 40.848.000, 00 secara simbolis diterima oleh perwakilan KTH yaitu Bapak Andreas.
- b. Paket Peralatan Berlayar (Kano) kepada KTH Sido Rukun sebesar Rp. 37.852.000, 00 secara simbolis diterima oleh perwakilan KTH Bapak Solikul
- c. Paket Peralatan Snorkeling dan Drone kepada KTH Pamoja sebesar Rp. 51.300.000, 00 secara simbolis diterima oleh perwakilan KTH Bapak Moh. Sofii'

Harapannya dengan adanya bantuan Pengembangan Usaha Ekonomi (PUE) kepada Kelompok Tani Hutan (KTH) ini bisa semakin mendukung pengembangan usaha ekonomi dan kesejahteraan anggota KTH tersebut sehingga makin jaya.





Persentase capaian renstra 2020-2024 di Taman Nasional Karimunjawa pada IKK Jumlah Desa di Kawasan Konservasi yang Mendapatkan Pendampingan dalam Rangka Pemberdayaan Masyarakat pada angka yaitu **100%** sehingga kriteria kinerja **sangat baik**. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 13. Capaian pada IKK 7. Jumlah Desa Di Kawasan Konservasi yang Mendapatkan Pendampingan dalam Rangka Pemberdayaan Masyarakat

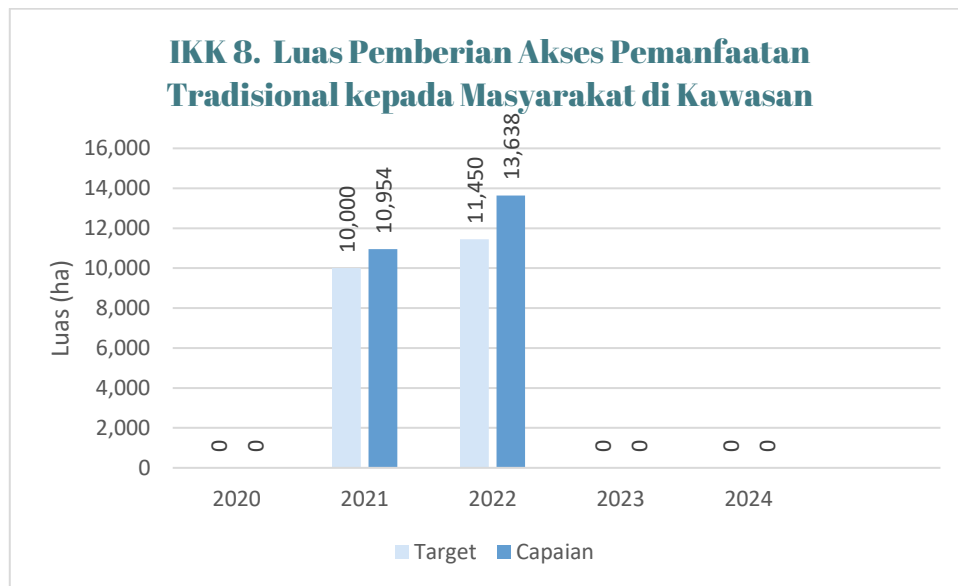
No	Indikator Kinerja Program	Vol	Satuan	Target dan Capaian Kinerja Kumulatif										Capaian (%)	Kategori
				2020		2021		2022		2023		2024			
				T	C	T	C	T	C	T	C	T	C		
Program Pengelolaan Hutan Berkelanjutan															
Kegiatan Pengelolaan Kawasan Konservasi															
7	Jumlah Desa Di Kawasan Konservasi yang Mendapatkan Pendampingan dalam Rangka Pemberdayaan Masyarakat		Desa	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	100	Sangat Baik

### IKK 8. Luas Pemberian Akses Pemanfaatan Tradisional Kepada Masyarakat di Kawasan Konservasi melalui Kemitraan Konservasi

Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) 8. Luas Pemberian Akses Pemanfaatan Tradisional kepada Masyarakat di Kawasan memiliki target yang berbeda pada 2



tahun selama 2020-2024. Adapun target dan realisasi IKK 8 tersebut dapat dilihat pada gambar berikut.



Pada **tahun 2021** Balai Taman Nasional Karimunjawa menargetkan pemberian akses seluas 10.000 Hektar. Target pemberian akses pemanfaatan tradisional kepada masyarakat merupakan bentuk komitmen Balai Taman Nasional Karimunjawa terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat di sekitar kawasan. Pemberian akses dilakukan pada zona tradisional di sekitar perairan Pulau Nyamuk. Luas akses yang diberikan sebelumnya adalah 620 Hektar. Pada tahun 2021, luasan akses ini bertambah sehingga dilakukan adendum terhadap perjanjian kerja sama yang pernah dilakukan pada tahun 2019. Adendum Perjanjian Kerja Sama ditandatangani pada bulan Desember 2021, luas yang disepakati adalah 10.953,98 Hektar. Adendum Perjanjian Kerja Sama nomor: PKS 5/T.34/TU/KSA/12/2021 dan nomor 02/KPDN/12/2021.



Rangkaian pencapaian IKK ini diikuti dengan penyusunan Rencana Pemberdayaan Masyarakat yang melibatkan para pemangku kepentingan. Tahapan penyusunan Rencana Pemberdayaan Masyarakat meliputi persiapan, penyusunan, penilaian dan pengesahan dan evaluasi. Sasaran Pemberdayaan adalah masyarakat di Kecamatan Karimunjawa yang terdiri dari Desa Karimunjawa, Desa Kemujan, Desa Nyamuk dan Desa Parang. Kegiatan pemberdayaan masyarakat disesuaikan dengan karakteristik, potensi dan kondisi sosial ekonomi masyarakat masing-masing Desa tersebut. Fokus pemberdayaan pada seluruh desa adalah mendorong diversifikasi mata pencaharian masyarakat agar tidak hanya tergantung pada satu jenis usaha dan mendorong pengembangan produk unggulan lokal. Secara garis besar, kegiatan pemberdayaan masyarakat yang akan dilakukan Balai Taman Nasional Karimunjawa pada tahun 2022–2026 adalah peningkatan kapasitas masyarakat, penguatan kelembagaan, pengembangan usaha ekonomi masyarakat desa, kelompok binaan dan membangun kemitraan dan jejaring. Dokumen Rencana Pemberdayaan Masyarakat Balai Taman Nasional Karimunjawa tahun 2022–2026 merupakan pedoman yang disusun untuk mencapai tujuan pemberdayaan masyarakat seefektif dan seefisien mungkin. Dokumen ini diharapkan dapat mendukung pencapaian Indikator Kinerja Kegiatan, baik yang diamanahkan kepada Balai Taman Nasional Karimunjawa maupun Direktorat Jenderal Konservasi Sumber Daya Alam Hayati dan Ekosistemnya





Gambar 9. Kegiatan SPKP Karya Bhakti

Pemberdayaan masyarakat di sekitar Kawasan Suaka Alam dan Kawasan Pelestarian Alam berpedoman pada Peraturan Menteri LHK nomor 43 tahun 2017. Pemberdayaan masyarakat meliputi pengembangan desa konservasi, pemberian akses, fasilitasi kemitraan, pemberian izin perusahaan jasa wisata alam dan pembangunan pondok wisata.

Kelompok masyarakat Desa Parang yang tergabung dalam SPKP Prima, mengajukan permohonan untuk menambah luas pemberian akses area pemanfaatan pada zona tradisional perikanan dan zona budidaya Taman Nasional Karimunjawa. Lokasi areal kerja sama sebelumnya adalah 380Ha, penambahan luas dari 380 Ha menjadi 13.637,89 Ha. Penambahan tersebut dilakukan karena kelompok SPKP Prima memiliki tujuan untuk mengembangkan pemanfaatan perikanan dengan memasang rumpun, budidaya karamba serta atraksi wisata wreck diving. Terpenuhinya luasan

55



akses pemanfaatan area perikanan yang diajukan oleh SPKP Prima menjadi indikator tercapainya IKK.

Persentase capaian renstra 2020-2024 di Taman Nasional Karimunjawa pada IKK Luas Pemberian Akses Pemanfaatan Tradisional kepada Masyarakat di Kawasan pada angka yaitu **115%** sehingga kriteria kinerja **sangat baik**. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut.

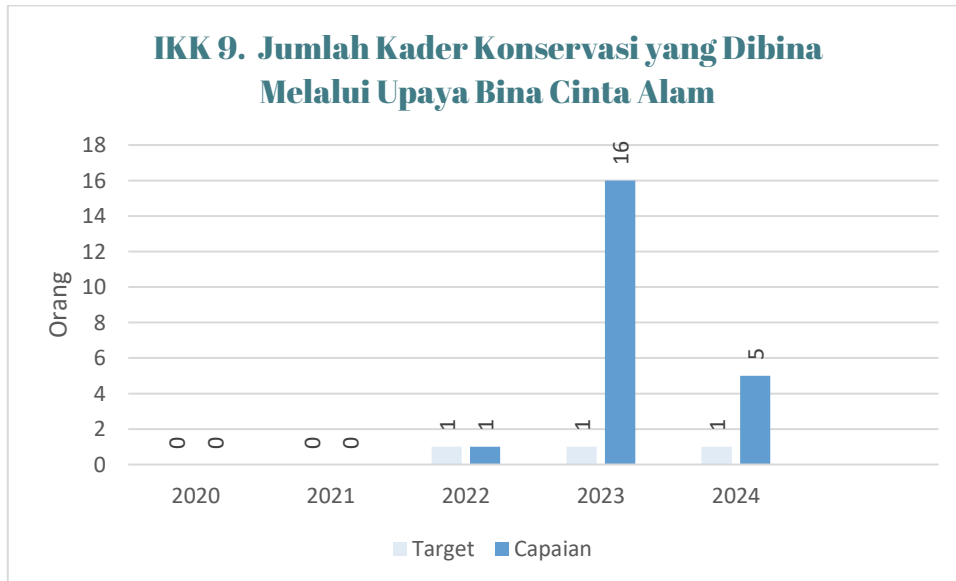
Tabel 14. Capaian Pada IKK 8. Luas Pemberian Akses Pemanfaatan Tradisional kepada Masyarakat di Kawasan

No	Indikator Kinerja Program	Vol	Satuan	Target dan Capaian Kinerja Kumulatif										Capaian (%)	Kategori
				2020		2021		2022		2023		2024			
				T	C	T	C	T	C	T	C	T	C		
<b>Program Pengelolaan Hutan Berkelanjutan</b>															
<b>Kegiatan Pengelolaan Kawasan Konservasi</b>															
8	Luas pemberian akses pemanfaatan tradisional kepada masyarakat di kawasan (Hektar)		Hektar	-	-	10.000	10.953,98	11.450	13637,89	-	-	-	-	115	Sangat Baik

### IKK 9. Jumlah Kader Konservasi yang dibina melalui upaya Bina Cinta Alam

Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) 9. Jumlah Kader Konservasi yang dibina melalui upaya Bina Cinta Alam. memiliki target yang sama pada periode 2020-2024. Adapun target dan realisasi IKK 9 tersebut dapat dilihat pada gambar berikut.





Pada dokumen Renstra tahun 2020-2024, Taman Nasional Karimunjawa menargetkan 3 orang kader yang berstatus aktif. Sampai dengan tahun 2024 kader konservasi yang berstatus aktif sebanyak 16 orang. Indikator kinerja ini didukung melalui pelaksanaan kegiatan berupa kunjungan pendidikan ke sekolah dasar di Desa Kemujan, Karimunjawa, Nyamuk dan Parang. Pembentukan kader konservasi yang diikuti oleh 16 orang dengan kisaran usia 15 – 30 tahun. Peserta berasal dari empat desa yang ada di Kecamatan Karimunjawa. Kegiatan ini terlaksana pada 20 – 21 Oktober 2023, kader yang terbentuk nantinya merupakan kader pada tingkat pemula. Jumlah kader konservasi merupakan penanda capaian pada IKK ini.

**Tahun 2024** kegiatan peningkatan kapasitas kader konservasi, dan kunjungan pendidikan konservasi ke sekolah tingkat dasar di Desa Kemujan, Karimunjawa, Nyamuk dan Parang. Peningkatan kapasitas kader konservasi yang diikuti oleh 20 orang dengan kisaran usia 15 – 50 tahun. Peserta berasal dari empat desa yang ada di Kecamatan Karimunjawa. Kegiatan ini terlaksana pada 21 Mei 2024. Kapasitas peserta kegiatan dapat meningkat terlihat dengan kemampuan peserta membuat bahan *rocklife* sebagai media



konservasi terumbu karang dan kemampuan peserta dalam melakukan prosedur konservasi karang dalam simulasi transplantasi karang.



Gambar 10. Kegiatan Peningkatan Kapasitas Kader Konservasi

Persentase capaian renstra 2020-2024 di Taman Nasional Karimunjawa pada IKK Jumlah Kader Konservasi yang dibina melalui upaya Bina Cinta Alam (Orang) pada angka yaitu **150%** sehingga kriteria kinerja **sangat baik**. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut.



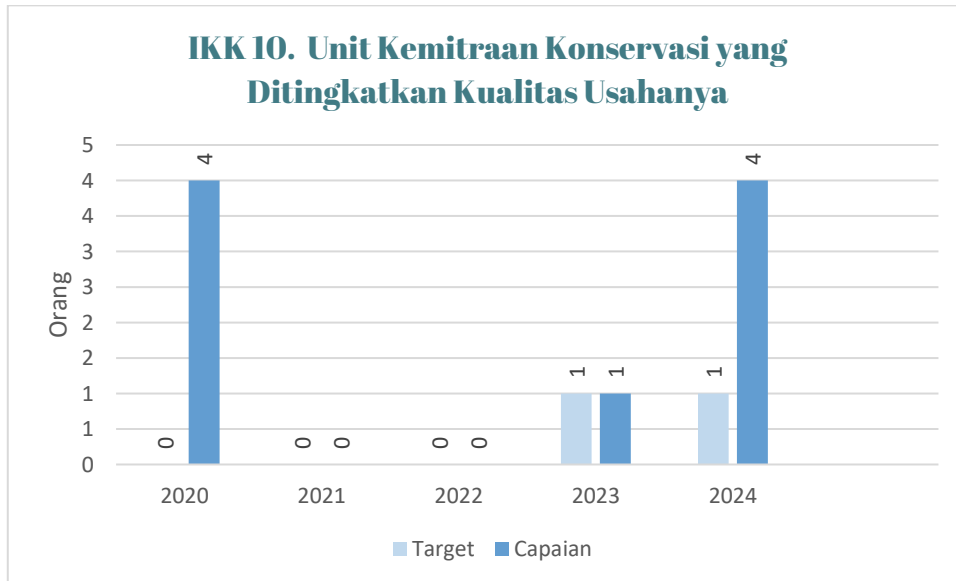


Tabel 15. Capaian pada IKK 9. Jumlah Kader Konservasi yang dibina Melalui Upaya Bina Cinta Alam

No	Indikator Kinerja Program	Vol	Satuan	Target dan Capaian Kinerja Kumulatif										Capaian (%)	Kategori
				2020		2021		2022		2023		2024			
				T	C	T	C	T	C	T	C	T	C		
Program Pengelolaan Hutan Berkelanjutan															
Kegiatan Pengelolaan Kawasan Konservasi															
9	Jumlah Kader Konservasi yang dibina melalui upaya Bina Cinta Alam (Orang)		Orang	-	-	-	-	1	1	1	16	1	5	150	Sangat Baik

#### IKK 10. Unit Kemitraan Konservasi yang Ditingkatkan Kualitas Usahanya

Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) 10. Unit Kemitraan Konservasi yang Ditingkatkan Kualitas Usahanya memiliki target yang sama tiap tahunnya pada periode 2020-2024. Adapun target dan realisasi IKK 10 tersebut dapat dilihat pada gambar berikut.



Taman Nasional Karimunjawa melakukan kemitraan konservasi pada beberapa kelompok yang terdapat di empat desa yaitu Desa Karimunjawa, Kemujan, Parang dan Nyamuk. Pemberian bantuan dan pendampingan kepada kelompok dilakukan secara berkala terhadap kelompok yang melakukan kegiatan usaha. Pendampingan terhadap kelompok masyarakat telah dilakukan di empat desa yaitu Desa Karimunjawa, Kemujan, Parang dan Nyamuk. Pendampingan pada kelompok Mangga Delima di Desa Kemujan dilakukan pada usaha budidaya rumput laut. Kelompok ini sedang dalam proses penanaman rumput laut. Kelompok KPDN di Desa Nyamuk melakukan pembesaran ikan kerapu. Kendala yang dihadapi oleh kelompok adalah kesulitan untuk mendapatkan bibit kerapu berukuran 10 cm. Pembesaran ikan kerapu baru terlaksana pada bulan Oktober dari rencana awal bulan Agustus. Kelompok SPKP Prima di Desa Parang didampingi oleh penyuluh Taman Nasional Karimunjawa dalam hal pengembangan usaha pembuatan es batu. Tantangan yang dihadapi berupa biaya operasional pembuatan es batu lebih tinggi dari yang direncanakan. Namun demikian hal ini tidak menyurutkan semangat kelompok untuk terus melanjutkan usaha dengan konsekuensi keuntungan yang didapatkan lebih sedikit dari yang direncanakan. Indikator kinerja kegiatan ini mencapai realisasi target 100% atau kategori sangat berhasil..

**Tahun 2024** telah dilaksanakan peningkatan kapasitas kemitraan konservasi melalui pelatihan budidaya lebah madu 1 kelompok dan penyampaian bantuan PUE 3 kelompok IKK yang diikuti 4 kelompok yang ditingkatkan kualitas usahanya.

Persentase capaian renstra 2020-2024 di Taman Nasional Karimunjawa pada IKK Unit kemitraan konservasi yang ditingkatkan kualitas usahanya pada angka yaitu **150%** sehingga kriteria kinerja **sangat baik**. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut.



Tabel 16. Capaian pada IKK 10. Unit kemitraan konservasi yang ditingkatkan kualitas usahanya

No	Indikator Kinerja Program	Vol	Satuan	Target dan Capaian Kinerja Kumulatif										Capaian (%)	Kategori
				2020		2021		2022		2023		2024			
				T	C	T	C	T	C	T	C	T	C		
Program Pengelolaan Hutan Berkelanjutan															
Kegiatan Pengelolaan Kawasan Konservasi															
10	Unit kemitraan konservasi yang ditingkatkan kualitas usahanya (Kelompok)		Kelompok	-	4	-	-	-	-	1	1	1	4	150	Sangat Baik

**IKK 11. Luas kawasan hutan yang diinventarisasi dan diverifikasi dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi secara partisipatif (Kegiatan Konservasi Keanekaragaman Hayati Spesies dan Genetik)**

Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) 11. Luas kawasan hutan yang diinventarisasi dan diverifikasi dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi secara partisipatif (Kegiatan Konservasi Keanekaragaman Hayati Spesies dan Genetik) memiliki target yang berbeda setiap tahunnya pada periode 2020-2024. Adapun target dan realisasi IKK 11. tersebut dapat dilihat pada gambar berikut.





Penanggung jawab Kegiatan Konservasi Spesies dan Genetik adalah Direktorat Direktorat Konservasi Keanekaragaman Hayati dengan sasaran kegiatan yaitu terjaminnya efektivitas upaya konservasi spesies dan sumberdaya genetik. Pada tahun 2020, target pada IKK ini adalah seluas 14.273 Ha. Pelaksanaan target ini mengalami penyesuaian dengan adanya penghematan anggaran berdasarkan surat S.710/SET/PROEV/REN.1/4/2020 tanggal 20 April 2020 tentang Pelaksanaan Revisi Penghematan Anggaran lingkup Ditjen KSDAE TA.2020. Surat tersebut memberikan arahan untuk melakukan penyesuaian pagu belanja pada anggaran yang bersumber dari Rupiah Murni (RM) Non Operasional, terutama dari belanja perjalanan dinas dan paket meeting, belanja non operasional, belanja modal untuk proyek-proyek yang tidak prioritas, serta belanja barang dan modal lainnya yang terhanmbat akibat adanya pandemik Covid-19 atau dapat ditunda ke tahun berikutnya.



Tahun 2020 Hasil pelaksanaan kegiatan untuk mencapai target pada output ini adalah :

1. Monitoring Kima SPTN II Karimunjawa : terdapat 4 jenis kima di lokasi pengamatan yaitu *Tridacna crocea*, *Tridacna maxima*, *Tridacna squamosa* dan *Hippopus hippopus*. *Tridacna Crocea* mempunyai kelimpahan tertinggi yaitu 340 individu sedangkan *Tridacna squamosa*. dengan kelimpahan terendah yaitu 110 individu.
2. Monitoring Kima SPTN I Kemujan : terdapat 3 jenis kima di lokasi pengamatan yaitu *Tridacna crocea*, *Tridacna maxima*, dan *Tridacna squamosa*. Kelimpahan individu yang dijumpai pada saat pengamatan *Tridacna crocea* 161 individu, *Tridacna maxima* 78 individu, dan *Tridacna squamosa* 196 individu.
3. Monitoring penyu : dari kegiatan ini didapatkan bahwa hampir di semua pulau mengalami abrasi yang sangat mencolok, mencapai 30-50 cm. Predator telur penyu yang ada di sekitar lokasi pendaratan penyu adalah biawak, burung, semut dan tikus. Bekas sarang yang ditemukan hampir merata antara 2-6 sarang, berikut rinciannya ; Pulau Krakal besar : 4 sarang , P. Krakal Kecil : 0 , P. Cemara Besar : 6 sarang , P. Cemara Kecil : 2 sarang , P. Geleang : 6 sarang , P. Burung : 4 sarang dan P. Menjangan Kecil : 6 sarang baru, 7 sarang lama
4. Monitoring Lamun : teridentifikasi 8 jenis, *Cymodocea rotundata* memiliki kondisi lamun yang paling kaya/sehat, dengan penutupan lamun sebesar 29,21 %. Sedang jenis lamun yang memiliki kondisi paling miskin adalah jenis *Haludela pinifolia*, dengan rata-rata penutupan lamun sebesar 0,133 %. Dari 8 jenis yang ada, ada dua jenis yang paling banyak mendominasi yaitu jenis *Cymodocea serulata* (Cs) dan *Cymodocea rotundata* (Cr), masing-masing mendominasi pada 3 site. Ada 4 jenis lamun yang tidak mendominasi di 9 site



yang diamati yaitu jenis *Halophila ovalis*, *Halodule pinifolia*, *Halodule uninervis*, dan *Syringodium isotifolium*.

5. Evakuasi Sarang Penyu Taman Nasional Karimunjawa, sampai dengan Desember 2020 tercatat 126 sarang yang dipindahkan ke Penetasan Semi
6. Kajian Populasi dan Habitat Teripang Di Resort Parang: terdapat enam jenis, dengan dua jenis diantaranya merupakan teripang dengan nilai ekonomis tinggi. Jenis dengan ekonomis tinggi adalah *Thelenota ananas* dan *Styichopus horrens*. Pola penyebaran cenderung mengelompok pada jenis *Holothuria fuscocinerea* dan *Holothuria atra*. Penyebaran cenderung seragam pada *Thelenota ananas*, *Holothuria scabra*, *Styichopus horrens* dan *Holothuria leucospilota*.
7. Monitoring Ekosistem Mangrove di SPTN I Kemujan : kerapatan berkisar antara 6.378 – 43.352 pohon/ Ha, persentase rata-rata tutupan pada kisaran 0,56 – 87,95%. Dari 15 stasiun pengamatan dapat diketahui bahwa 5 stasiun memiliki status penutupan sedang, 10 stasiun memiliki status penutupan padat. Hasil pemantauan menunjukkan bahwa 66,67% mangrove di SPTN I Kemujan memiliki status penutupan padat. Jenis yang dominan dijumpai adalah *Exocaecaria agallocha*, *Ceriops tagal*, *Rhizophora stylosa*, *Lumnitzera racemosa*, *Scyphipora hydrophyllacea*, *Rhizophora apiculata*, *Rhizophora mucronata*.





Gambar 11. (a) Penentuan area pengamatan monitoring kima di SPTN I Kemujan,penyelaman dilakukan pada kedalaman 10-18 meter. (b) Temuan sarang penyusaat monitoring penyuu di SPTN II Karimunjawa.

Pada tahun 2021, target pada IKK ini adalah seluas 111.625 Ha, yang berarti mencakup luas kawasan Taman Nasional Karimunjawa. Balai Taman Nasional Karimunjawa melakukan intervensi pengelolaan tumbuhan dan satwa liar melalui penetasan semi alami penyuu yang dilakukan sejak tahun 2003. Penetasan semi alami penyuu merupakan bentuk kolaborasi antara Balai Taman Nasional Karimunjawa dengan masyarakat. Masyarakat memegang peranan penting dalam proses evakuasi sarang,





dari sarang alami ke tempat penetasan semi alami. Pemindahan sarang ini dilakukan untuk menghindarkan telur dari predator alami dan manusia. Penyu menjadi satwa prioritas berdasarkan Surat Keputusan Kepala Balai S.86/BTNKJ-1.6/2013 tentang Penetapan Satwa Prioritas Taman Nasional Karimunjawa. Jenis penyu yang teridentifikasi di Taman Nasional Karimunjawa adalah penyu hijau (*Chelonia mydas*), penyu sisik (*Eretmochelys imbricata*) dan penyu lekang (*Lepidochelys olivacea*). Lokasi penetasan semi alami telah ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Kepala Balai Taman Nasional Karimunjawa No.SK.16/T.34/TU/KSA/01/2020 tentang Penetapan Lokasi Penetasan Semi Alami Penyu Taman Nasional Karimunjawa. Pada tahun 2021 jumlah sarang yang ditangani di tempat penetasan sejumlah 148 sarang. Jumlah telur yang ditetaskan 18.691 butir, persentase keberhasilan penetasan pada kisaran 10% - 99%. Hampir seluruh pulau di Kepulauan Karimunjawa merupakan lokasi peneluran penyu. Pada tahun 2021 sarang dijumpai di Pulau Cendekian (22 sarang), Menyawakan (14 sarang), Katang (1 sarang), Burung (17 sarang), Cemara Kecil (2 sarang), Cemara Besar (11 sarang), Krakal Kecil (2 sarang), Krakal Besar (17 sarang), Cilik (13 sarang), Sintok (16 sarang), Bengkoang (9 sarang), Geleang (19 sarang) dan Menjangan Kecil (5 sarang). Upaya penetasan semi alami penyu di Taman Nasional Karimunjawa dapat dipantau secara langsung di [tnkarimunjawa.id](http://tnkarimunjawa.id) pada iPendok.

Pemantauan terhadap jenis burung di Taman Nasional Karimunjawa dilakukan di empat resort yaitu Resort Nyamuk, Resort Legon Lele, Resort Telaga dan Resort Parang. Resort Nyamuk merupakan salah satu resort di SPTN II Karimunjawa. Pemantauan jenis burung di Resort Nyamuk dilakukan selama bulan Januari – Desember 2021. Terpantau 48 jenis burung. Jenis Cekakak Sungai, Kuntul Karang,



Daralaut Tengkuk-hitam memiliki sebaran titik perjumpaan yang luas. Jenis burung yang hanya dijumpai di Pulau Nyamuk adalah Terik Asia, Walik Kembang, Tionglampu biasa, Pergam Laut, Punai Gading, Sikepmadu Asia, Kirikkirik Laut, Kapasan Kemiri, Cangan Merah, Burungmasu Bakau. Jenis yang hanya dijumpai di Pulau Krakal Kecil adalah Cerek Jawa, Cikrak Kutub, Sikatan Sisi-gelap, Remetuk Laut. Jenis Daralaut Jambon hanya dijumpai di Karang Katang. Penanganan Satwa transit dan konflik dilakukan melalui Patroli Tumbuhan dan Satwa Liar. Patroli Tumbuhan dan Satwa Liar (TSL) berhasil menangani beberapa biota yang dilindungi yaitu Dara laut batu *Onychoprion anaethetus* sejumlah satu ekor dan cangkang kepala kambing *Cassis cornuta* sejumlah tiga buah. Indikator kinerja kegiatan ini mencapai luasan 111.625 Hektar sehingga persentase realisasi target 100% atau kategori sangat berhasil.

Pada tahun 2022, target pada IKK ini adalah seluas 111.625 Ha, yang berarti mencakup luas kawasan Taman Nasional Karimunjawa. Pada tahun 2022 jumlah sarang yang ditangani di tempat penetasan sejumlah 160 sarang. Sampai dengan akhir Desember 2022, telur yang ditetaskan 20.315 telur, persentase keberhasilan penetasan pada kisaran 10% - 99%. Hampir seluruh pulau di Kepulauan Karimunjawa merupakan lokasi peneluran penyu. Pada tahun 2022 sarang dijumpai di Pulau Cendekian (32 sarang), Menyawakan (26 sarang), Katang (1 sarang), Burung (19 sarang), Cemara Kecil (7 sarang), Cemaran Besar (9 sarang), Krakal Kecil (2 sarang), Krakal Besar (22 sarang), Cilik (8 sarang), Sintok (3 sarang), Bengkoang (8 sarang), Geleang (20 sarang) dan Menjangan Kecil (2 sarang). Upaya penetasan semi alami penyu di Taman Nasional Karimunjawa dapat dipantau secara langsung di [tnkarimunjawa.id](http://tnkarimunjawa.id) pada menu iPendok. Pemantauan terhadap jenis burung di Taman Nasional Karimunjawa dilakukan di empat resort yaitu Resort Nyamuk, Resort Legon Lele, Resort Telaga dan Resort Parang. Resort Nyamuk merupakan salah satu resort di SPTN II Karimunjawa.



Pemantauan jenis burung di Resort Nyamuk dilakukan selama bulan Januari – Desember 2022. Terpantau menjumpai 55 jenis burung . Cekakak Sungai, Kuntul Karang, Daralaut Tengkek-hitam memiliki sebaran/ titik perjumpaan yang luas. Jenis burung yang hanya dijumpai di satu lokasi yaitu ElangAlap Cina, Walik Kembang, Punai Gading, Sikepmadu Asia, Kirikkirik Laut, Cangk Merah, Burungmadu Bakau. Daralaut Tengkek hitam dan Daralaut Jambon tercatat bertelur di Karang Ketel, Krakal Besar, Krakal Kecil dan Karang Kapal. Jenis yang baru dijumpai pada tahun 2022 adalah Bubut AlangAlang, Blekok Sawah, Cabak Kota, Camarangguk Coklat, Delimukan Zamrud, Elangalap Cina, Kangkok India, Kangkok Melayu, Kangkok Ranting, Jalak Cina, Kedasi Australia, Kedidi Leher-merah, dan Punggok Utara.



Gambar 12. Petugas sedang melakukan pemindahan sarang ke tempat Penetasan Semi Alami Penyu Taman Nasional Karimunjawa. Penandaan terhadap penyu dilakukan oleh petugas taman nasional bersama masyarakat.





Gambar 13. Rombongan *Sterna hirundo* yang dijumpai saat monitoring aves.

Tahun 2023, Berdasar perhitungan tutupan lahan diketahui luas ekosistem terumbu karang adalah sekitar 7.487,55 Hektar. Pemantauan terhadap kondisi terumbu karang dan ikan dilakukan di 16 titik pengamatan yaitu Gosong selikur, perairan pulau Kumbang , Parang ( 2 titik), Cilik, Batu Putih, Tengah, Cemara Besar , Cemara Kecil, Katang, Nyamuk, Karang Kapal, Geleang, Legon Janten dan Tanjung Dua. Persentase tutupan terumbu karang ada pada kisaran 64,7%, nilai ini cenderung meningkat jika dibandingkan dengan tutupan terumbu di tahun 2019 yang ada pada kisaran 53,8%. Jenis ikan karang yang sering dijumpai adalah dari famili Pomacentridae, diikuti oleh



family dari kelompok Caesionidae, Scarini-Labridae dan Apogonidae. Kelompok famili Pomacentridae ditemukan cukup melimpah dengan selang ukuran 0-10 cm.

Persentase capaian renstra 2020-2024 di Taman Nasional Karimunjawa pada IKK Luas kawasan hutan yang diinventarisasi dan diverifikasi dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi secara partisipatif pada angka yaitu **100%** sehingga kriteria kinerja **sangat baik**. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut.

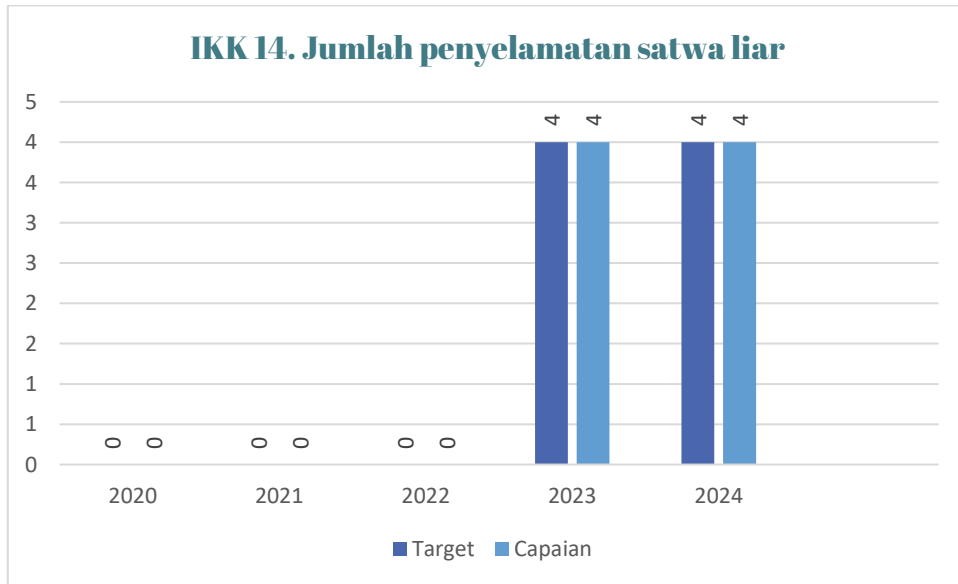
Tabel 17. Capaian pada IKK 11. Luas kawasan hutan yang diinventarisasi dan diverifikasi dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi secara partisipatif

No	Indikator Kinerja Program	Vol	Satuan	Target dan Capaian Kinerja Kumulatif										Capaian (%)	Kategori
				2020		2021		2022		2023		2024			
				T	C	T	C	T	C	T	C	T	C		
Program Pengelolaan Hutan Berkelanjutan															
Kegiatan Konservasi Keanekaragaman Hayati Spesies dan Genetik															
11	Luas kawasan hutan yang diinventarisasi dan diverifikasi dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi secara partisipatif (Hektar)		Hektar	14.723	14.723	111.625	111.625	111.625	111.625	7.487,55	7.488	111.625	0	100	Sangat Baik

#### IKK 14. Jumlah Penyelamatan Satwa Liar

Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) 14. Jumlah Penyelamatan Satwa Liar memiliki target yang berbeda pada 2 tahun terakhir periode 2020-2024. Adapun target dan realisasi IKK 14. tersebut dapat dilihat pada gambar berikut.





Pemantauan terhadap jenis burung di Taman Nasional Karimunjawa dilakukan di empat resort yaitu Resort Nyamuk, Resort Legon Lele, Resort Telaga dan Resort Parang. Tercatat selama tahun 2023 dijumpai 55 jenis burung diantaranya Cekakak Sungai, Kuntul Karang, Daralaut Tengkek-hitam, ElangAlap Cina, Walik Kembang, Punai Gading, Sikepmadu Asia, Kirikkirik Laut, Cangak Merah, Burungmadu Bakau. Pada Bulan Februari 2023 ditemukan jenis *Pernis ptilorhynchus* dalam kondisi mati karena terkena jerat. Pada 6 April 2023 terdapat penyerahan *Pernis ptilorhynchus* oleh masyarakat Desa Parang. Burung tersebut ditemukan oleh penduduk di pekarangan rumahnya dalam kondisi lemas. Oleh petugas Taman Nasional Karimunjawa dilakukan perawatan, setelah beberapa hari kondisi semakin membaik dan segera dilepaskan. Pada bulan maret 2023 dilakukan pelepasan dari jenis *Calloselasma rhodostoma* di kawasan hutan tropis dataran rendah. Capaian Indikator Kinerja kegiatan ini ada pada angka 100% atau pada kategori sangat berhasil.



Tahun 2024 capaian IKK jumlah penyelamatan satwa liar di Taman Nasional Karimunjawa sampai dengan Juni 2024 adalah tercapai 4 kejadian (100%). Kejadian penyelamatan satwa yang pertama pada hari Jumat, 7 Juni 2024 adalah penyelamatan Elang Alap Erasia (*Accipiter nisus*) status dilindungi berdasarkan PP 7 tahun 1999 dan Permen LHK No. 106 tahun 2015, merupakan serahan dari saudara Suwanto yang berdomisili di Jatikerep, burung diketemukan terperangkap pada pohon randu. Burung ini diserahkan kepada personil yang berada di kantor SPTN Wilayah II Karimunjawa, dan tepat pukul 10.00 WIB burung ini dilepasliarkan kembali dari halaman kantor SPTN Wilayah II Karimunjawa. Kejadian penyelamatan satwa yang kedua pada hari Sabtu, 8 Juni 2024 adalah penyelamatan Penyu Sisik (*Eretmochelis imbricata*) status dilindungi berdasarkan UU No. 05 tahun 1990 dan PP 7 tahun 1999, merupakan serahan dari saudara Syahnan yang berdomisili di Dusun Cikmas, Penyu Sisik diketemukan dalam kondisi sehat tersangkut jaring perairan sebelah selatan Pulau Bengkoang. Penyu Sisik ini diserahkan kepada personil yang berada di Resort Legon Lele, SPTN Wilayah II Karimunjawa, dan tepat pukul 10.15 WIB Penyuk Sisik ini dilepasliarkan kembali di Pantai Nyamplungan.





Tabel 18. Penyelamatan Satwa di Taman Nasional Karimunjawa

No	Hari Kejadian	Kejadian Penyelamatan	Jenis Satwa	Kondisi	Upaya Penyelamatan	Koordinat	Ket
1	Jumat 7, Juni 2024	Burung Elang Alap Erasia terperangkap dipohon randu di Jatikerep dan diamankan oleh Suwanto dan dilaporkan kepada Balai TN Karimunjawa	Satu (1) burung Elang Alap Erasia ( <i>Accipiter nisus</i> )	Kondisi Burung Sehat	Burung tersebut diambil dari Jatikerep dan dibawa ke kantor SPTN 2 untuk dilepasliarkan	5°52'49.30 "S dan 110°26'24.58"BT	Dilepasliarkan pada hari yang sama
2	Sabtu, 8 Juni 2024	Penyu Sisik ( <i>Eretmochelis imbricata</i> ) ditemukan tersangkut jaring nelayan. Biota tersebut ditemukan oleh nelayan bernama syahnan penduduk dusun	Penyu Sisik ( <i>Eretmochelis imbricata</i> )	Kondisi Penyu sehat, Panjang tubuh 38 cm lebar 29 cm berat 5 kg	Penyu Sisik dilepasliarkan di Pantai Nyamplungan Karimunjawa	5°50'6.24" LS dan 110°26'1.73" BT	Dilepasliarkan pada hari yang sama



No	Hari Kejadian	Kejadian Penyelamatan	Jenis Satwa	Kondisi	Upaya Penyelamatan	Koordinat	Ket
		Cikmas					



Gambar 14. Kegiatan Pelepasliaran Burung Elang Alap Erasia (*Accipiter nisus*) di Kantor SPTN II Karimunjawa





Gambar 15. Kegiatan Penyerahan Penyu oleh Nelayan Karimunjawa

Persentase capaian renstra 2020-2024 di Taman Nasional Karimunjawa pada IKK Jumlah Penyelamatan Satwa Liar dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi secara partisipatif pada angka yaitu **100%** sehingga kriteria kinerja **sangat baik**. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut.

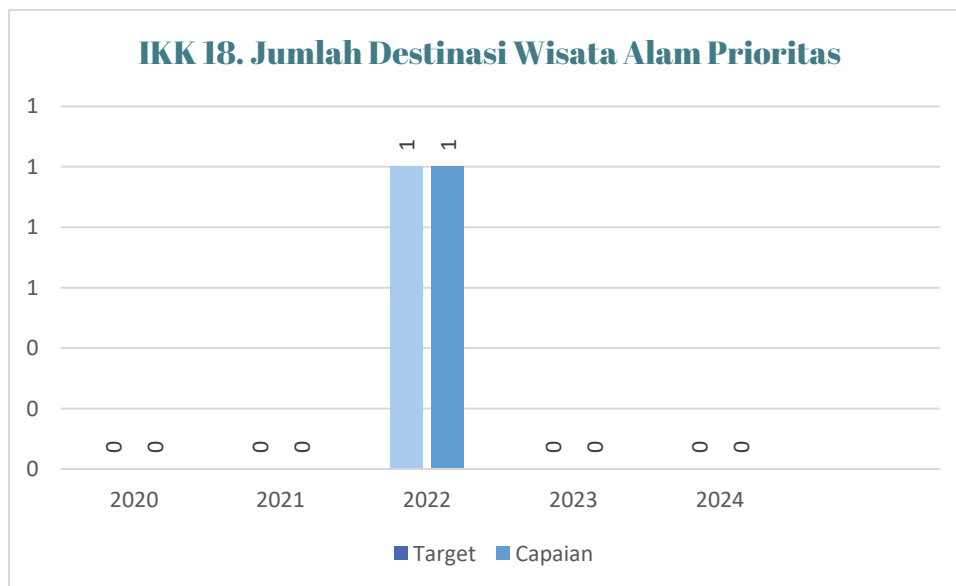
Tabel 19. Capaian pada IKK 1. Jumlah Penyelamatan Satwa Liar

No	Indikator Kinerja Program	Vol	Satuan	Target dan Capaian Kinerja Kumulatif										Capaian (%)	Kategori
				2020		2021		2022		2023		2024			
				T	C	T	C	T	C	T	C	T	C		
Program Pengelolaan Hutan Berkelanjutan															
Kegiatan Konservasi Keanekaragaman Hayati Spesies dan Genetik															
14	Jumlah penyelamatan satwa liar			-	-	-	-	-	-	4	4	4	4	100	Sangat Baik



### IKK 18. Jumlah Destinasi Wisata Alam Prioritas

Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) 18. Jumlah Destinasi Wisata Alam Prioritas memiliki target 1 destinasi periode 2020-2024. Adapun target dan realisasi IKK 18. tersebut dapat dilihat pada gambar berikut.



Taman Nasional Karimunjawa merupakan daerah tujuan wisata di Jawa Tengah. Pada tahun 2022, jumlah total pengunjung ke kawasan Taman Nasional Karimunjawa 21.262 orang. Pengunjung didominasi dengan tujuan rekreasi sebesar 96%; pendidikan dan penelitian 3,67%; lain-lain 0,37%. Target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Taman Nasional Karimunjawa adalah Rp 335.910.000,00. Pencapaian sampai dengan Desember 2022 sebesar Rp 602.845.000,00 , persentase target PNBP sangat tinggi yaitu 179,47%.



Persentase capaian renstra 2020-2024 di Taman Nasional Karimunjawa pada IKK Jumlah Destinasi Wisata Alam Prioritas pada angka yaitu **100%** sehingga kriteria kinerja **sangat baik**. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut.

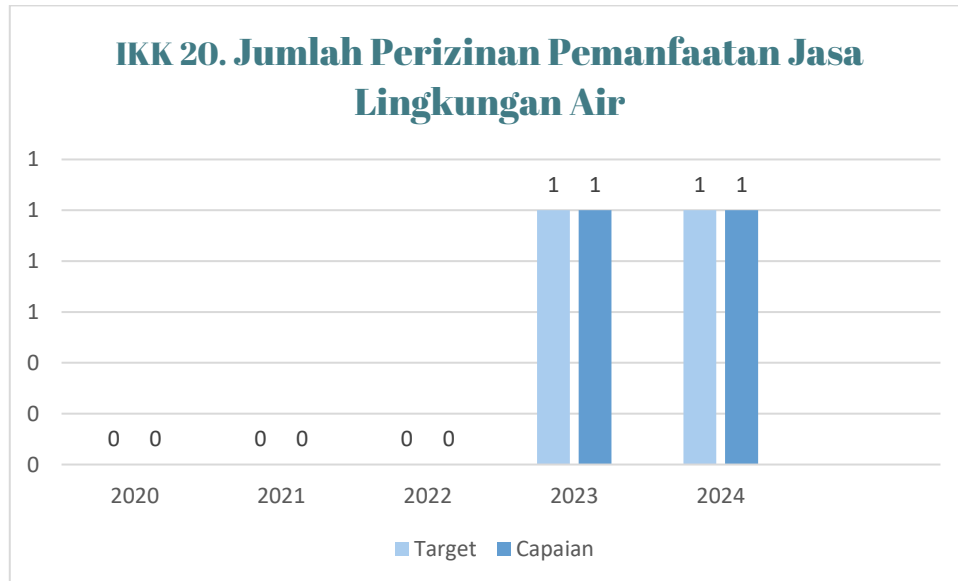
Tabel 20. Capaian pada IKK 18. Jumlah Destinasi Wisata Alam Prioritas

No	Indikator Kinerja Program	Vol	Satuan	Target dan Capaian Kinerja Kumulatif										Capaian (%)	Kategori
				2020		2021		2022		2023		2024			
				T	C	T	C	T	C	T	C	T	C		
Program Pengelolaan Hutan Berkelanjutan															
Kegiatan Pemanfaatan Jasa Lingkungan Kawasan Konservasi															
18	Jumlah destinasi wisata alam prioritas (Destinasi)		Destinasi	-	-	-	-	1	1	-	-	-	-	100	Sangat Baik

#### IKK 20. Jumlah Perizinan Pemanfaatan Jasa Lingkungan Air

Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) 20. Jumlah Perizinan Pemanfaatan Jasa Lingkungan Air memiliki target yang sama pada 2 tahun terakhir periode 2020-2024. Adapun target dan realisasi IKK 20. tersebut dapat dilihat pada gambar berikut.





Ekosistem hutan tropis dataran rendah memiliki sumber air yang bermanfaat bagi kebutuhan air penduduk di Karimunjawa. Pada tahun 2018 ditetapkan dua lokasi sebagai areal pemanfaatan air dan energy air di Taman Nasional Karimunjawa yaitu sumber air di Legon Lele dan sumber air di Nyamplungan. Di tahun 2023 ini dilakukan pemantauan pada pemanfaatan air Blok Nyamplungan I, Blok Makam Nyamplungan, Blok Legon Lele 1 dan Legon Lele 2. Debit air berturut turut: 16,69 L/detik, 11,53 L/detik, 24,38 L/detik dan 262,4 L/detik.

Persentase capaian renstra 2020-2024 di Taman Nasional Karimunjawa pada IKK Jumlah Perizinan Pemanfaatan Jasa Lingkungan Air pada angka yaitu **100%** sehingga kriteria kinerja **sangat baik**. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 21. Capaian pada IKK 20. Jumlah Perizinan Pemanfaatan Jasa Lingkungan Air

No	Indikator Kinerja Program	Vol	Satuan	Target dan Capaian Kinerja Kumulatif										Capaian (%)	Kategori
				2020		2021		2022		2023		2024			
				T	C	T	C	T	C	T	C	T	C		
Program Pengelolaan Hutan Berkelanjutan															



No	Indikator Kinerja Program	Vol	Satuan	Target dan Capaian Kinerja Kumulatif										Capaian (%)	Kategori
				2020		2021		2022		2023		2024			
				T	C	T	C	T	C	T	C	T	C		
Kegiatan Pemanfaatan Jasa Lingkungan Kawasan Konservasi															
20	Jumlah perizinan pemanfaatan jasa lingkungan air (Entitas)		Entitas	-	-	-	-	-	-	1	1	1	1	100	Sangat Baik

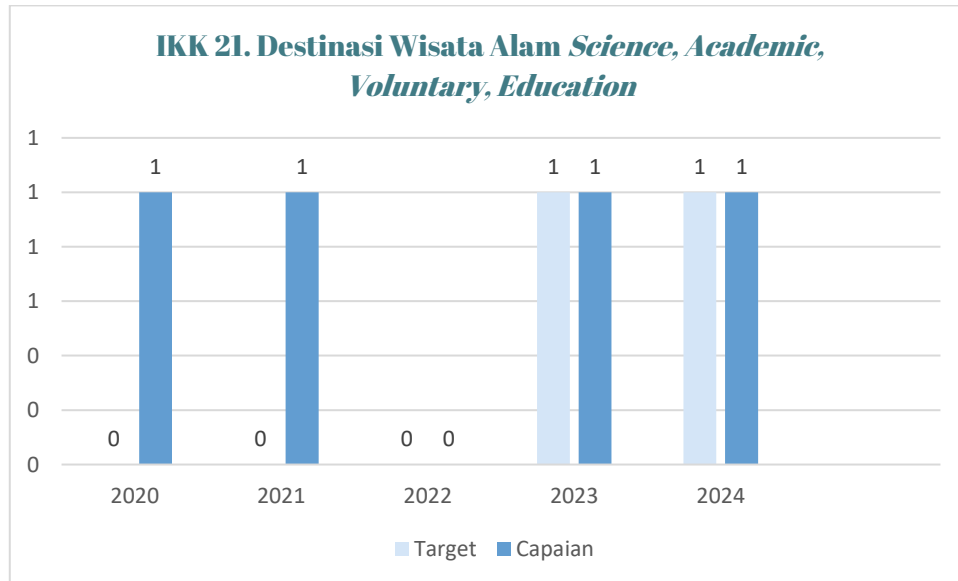
### **IKK 21. Destinasi Wisata Alam *Science, Academic, Voluntary, Education***

Kegiatan wisata Destinasi Wisata Alam *Science, Academic, Voluntary, Education* dipusatkan pada pemahaman satwa penyu. Balai Taman Nasional Karimunjawa mempunyai fasilitas Penetasan Semi Alami Penyu yang difokuskan untuk upaya pelestarian penyu. Pengunjung dapat belajar upaya konservasi penyu dan jika memungkinkan melakukan pelepasan tukik.

Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) 21. Destinasi Wisata Alam *Science, Academic, Voluntary, Education* memiliki target yang sama pada 2 tahun terakhir periode 2020-2024. Adapun target dan realisasi IKK 21. tersebut dapat dilihat pada gambar berikut.





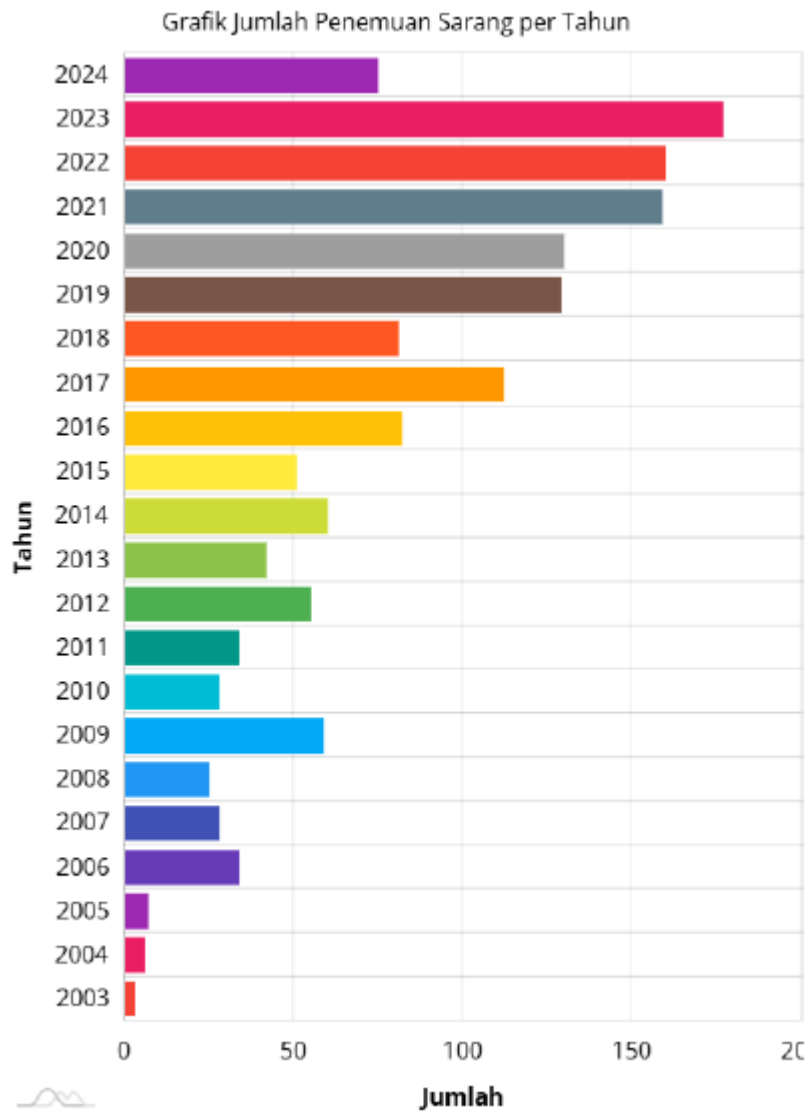


Kawasan Taman Nasional Karimunjawa merupakan habitat bagi Penyu Hijau (*Chelonia mydas*) dan Penyu Sisik (*Eretmochelys imbricata*). Pada tahun 2012 dan 2022 dijumpai pula perjumpaan Penyu Lekang (*Lepidochelys olivaceae*). Upaya pengelolaan fauna ini sudah dilakukan secara berkesinambungan yang dimulai dengan identifikasi tempat bertelurnya hingga saat ini menginjak pada upaya penetasan semi alami yang berlokasi di **Penetasan Semi Alami Taman Nasional Karimunjawa** yang berlokasi di SPTN II Karimunjawa (SK Kepala Balai Taman Nasional Karimunjawa No.SK.16/T.34/TU/KSA/01/2022 tentang Penetapan Lokasi Penetasan Semi Alami Penyu Taman Nasional Karimunjawa). Pada tahun 2024, terdapat 75 temuan sarang sehingga jumlah sarang total adalah 1.537 temuan sarang yang berisikan 188.968 butir telur penyu. Jumlah telur yang ditetaskan pada tahun 2024 sebanyak 9.186 butir yang menetas 1.864 butir yang tidak menetas 1.258 butir. Upaya penetasan semi



alami penyu di Taman Nasional Karimunjawa dapat dipantau secara langsung di [tnkarimunjawa.id](http://tnkarimunjawa.id) menu Konservasi Penyu.





Gambar 16. Jumlah penemuan sarang penyu pertahun di Taman Nasional Karimunjawa

Persentase capaian renstra 2020-2024 di Taman Nasional Karimunjawa pada IKK Destinasi Wisata Alam Science, Academic, Voluntary, Education berada pada

82



angka **100%** sehingga kriteria kinerja **sangat baik**. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 22. Capaian pada IKK 21 dan 22. Destinasi Wisata Alam Science, Academic, Voluntary, Education

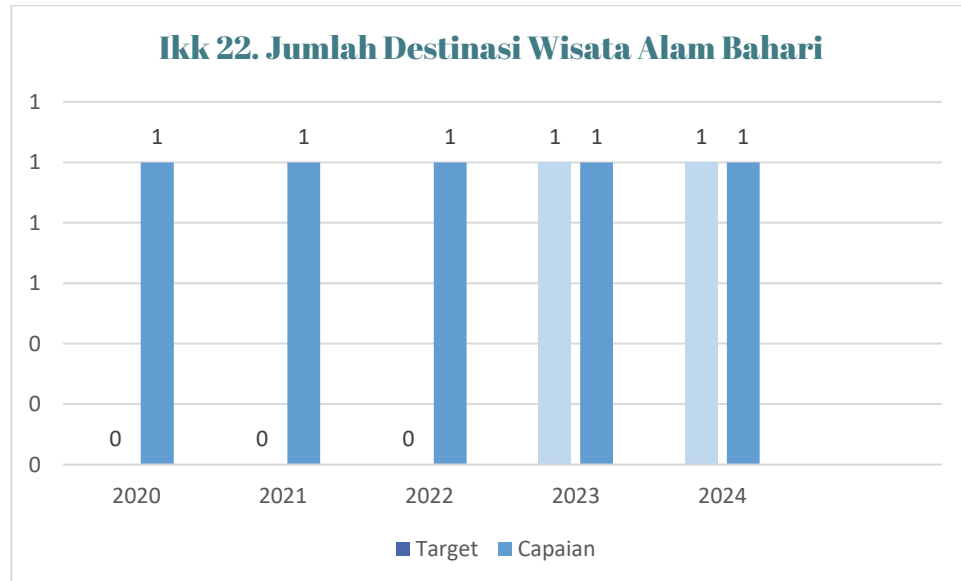
No	Indikator Kinerja Program	Vol	Satuan	Target dan Capaian Kinerja Kumulatif										Capaian (%)	Kategori
				2020		2021		2022		2023		2024			
				T	C	T	C	T	C	T	C	T	C		
Program Pengelolaan Hutan Berkelanjutan															
Kegiatan Pemanfaatan Jasa Lingkungan Kawasan Konservasi															
21	Destinasi Wisata Alam Science, Academic, Voluntary, Education (Destinasi)		Destinasi	-	1	-	1	-	-	1	1	1	1	100	Sangat Baik

### IKK 22. Jumlah Destinasi Wisata Alam Bahari

Wisata bahari yaitu wisata yang objek dan daya tariknya bersumber dari potensi bentang laut (*seascape*) maupun bentang darat pantai (*coastal landscape*) (Wirada 2012). Pada bentang laut dapat dilakukan kegiatan *snorkeling*, *diving*, *fishing*, *swimming* dan pada bentang darat dapat dilakukan kegiatan berjemur, susur pantai, berkemah dan kegiatan lainnya sambil menikmati pemandangan alam sekitar.

Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) 22. Jumlah Destinasi Wisata Alam Bahari memiliki target yang sama pada 2 tahun terakhir periode 2020-2024. Adapun target dan realisasi IKK 22. tersebut dapat dilihat pada gambar berikut.





Kegiatan wisata bahari pada dasarnya mengutamakan pemanfaatan lokasi-lokasi pantai yang berpasir putih dan kawasan taman laut yang memiliki terumbu karang dengan keanekaragaman biota lautnya. Beberapa lokasi untuk wisata bahari adalah perairan Pulau Menjangan Kecil, Cemara Besar, Pulau Tengah. Selain itu kawasan Taman Nasional Karimunjawa menyimpan potensi keberadaan kapal tenggelam yang berumur lebih dari 50 tahun sehingga memungkinkan untuk *wreck diving* dan petualangan bawah laut.

Pada **tahun 2023**, jumlah total pengunjung ke kawasan Taman Nasional Karimunjawa 32.324 orang. Pengunjung dari Dalam negeri sebanyak 27.095 orang, dari Luar Negeri 32.324 orang. Target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Taman Nasional Karimunjawa adalah Rp 203.000.000,00. Pencapaian sampai dengan Desember 2023 sebesar Rp 1.045.462.500,00 , persentase target PNBP sangat tinggi yaitu 515%.





Gambar 17. Loker pembayaran PNPB berada di Dermaga Penyeberangan Karimunjawa menjadi ujung tombak pencapaian PNPB yang fantastis

Perkembangan wisata di Taman Nasional Karimunjawa membutuhkan pengelolaan yang hati-hati dengan mempertimbangkan dampaknya terhadap ekosistem di kawasan konservasi. Untuk itu di tahun 2023 ini disusun Desain Tapak untuk pengembangan wisata di Perairan Pulau Cemara Besar dan Pulau Menyawakan. Desain Tapak dibuat dengan maksud agar dapat terbagi peruntukan sesuai potensi dan kebutuhan antara ruang publik dan ruang usaha. Selain itu untuk memperkenalkan wisata bahari di kawasan konservasi telah dilakukan promosi melalui media sosial dan pameran tingkat nasional.

Pada **tahun 2024**, jumlah total pengunjung ke kawasan Taman Nasional Karimunjawa 42.640 orang. Pengunjung dari Dalam negeri sebanyak 33.990 orang, dari Luar Negeri 8.650 orang. Target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Taman Nasional Karimunjawa adalah Rp 434.030.000,00. Pencapaian sampai dengan Desember 2024



sebesar Rp 1.586.187.500,00, persentase target PNBPN sangat tinggi yaitu 365,46%. Untuk bisa mempertahankan bahkan meningkatkan jumlah pengunjung maka perlu adanya peningkatan obyek daya tarik wisata itu sendiri salah satunya adalah Trekking Mangrove.

Perkembangan wisata di Taman Nasional Karimunjawa membutuhkan sarana prasarana yang menunjang tempat wisata itu sendiri agar memiliki daya tarik wisata dengan tetap mempertahankan prinsip konservasi itu sendiri. Pada tahun 2024 ini dilaksanakan Pembangunan Renovasi Trekking Mangrove yang telah mengalami kerusakan sehingga bisa digunakan kembali dengan aman dan nyaman.



Gambar 18. Renovasi Trekking Mangrove di Taman Nasional Karimunjawa





Persentase capaian renstra 2020-2024 di Taman Nasional Karimunjawa pada IKK Jumlah destinasi wisata alam bahari pada angka yaitu **100%** sehingga kriteria kinerja **sangat baik**. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut.

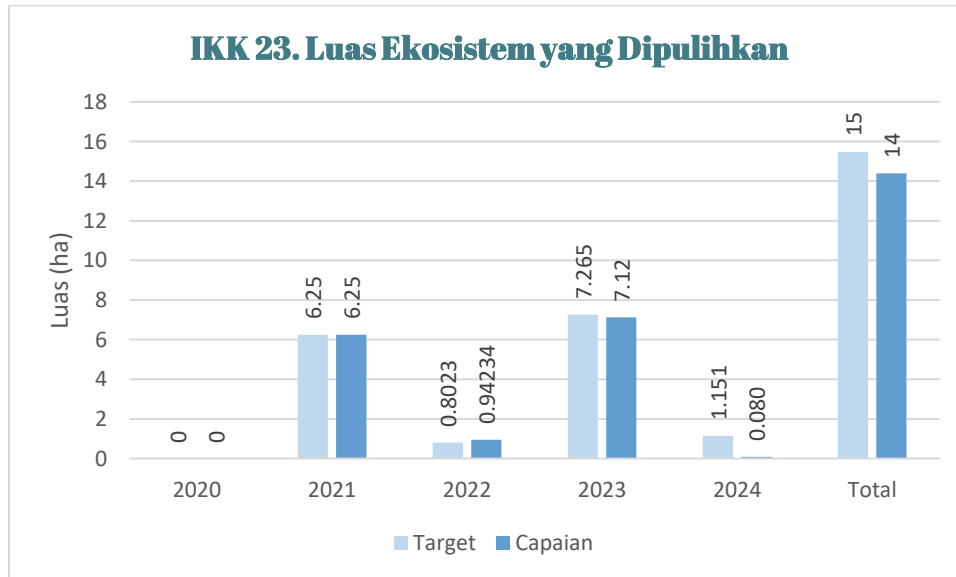
Tabel 23. Capaian pada IKK 21 dan 22. Destinasi Wisata Alam Science, Academic, Voluntary, Education dan Jumlah destinasi wisata alam bahari

No	Indikator Kinerja Program	Vol	Satuan	Target dan Capaian Kinerja Kumulatif										Capaian (%)	Kategori
				2020		2021		2022		2023		2024			
				T	C	T	C	T	C	T	C	T	C		
Program Pengelolaan Hutan Berkelanjutan															
Kegiatan Pemanfaatan Jasa Lingkungan Kawasan Konservasi															
22	Jumlah destinasi wisata alam bahari (Destinasi)		Destinasi	-	1	-	1	-	1	1	1	1	1	100	Sangat Baik

### IKK 23. Luas Ekosistem yang Dipulihkan

Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) 23. Luas Ekosistem yang Dipulihkan memiliki target yang berbeda tiap tahun pada periode 2020-2024. Adapun target dan realisasi IKK 23. tersebut dapat dilihat pada gambar berikut.

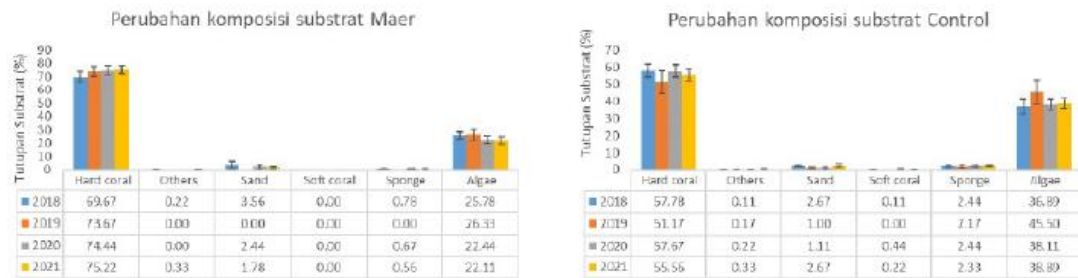




**Tahun 2021** Perairan Maer merupakan lokasi favorit bagi wisatawan untuk menikmati terumbu karang. Permasalahan timbul ketika semakin sering dan meningkatnya jumlah wisatawan mengunjungi lokasi ini pada waktu tertentu. Tekanan akibat wisata ini menyebabkan kerusakan terumbu karang karena terinjak saat melakukan snorkeling. Melihat kerusakan yang terjadi akibat wisata, kelompok masyarakat bersama dengan WCS-IP mendorong untuk melakukan pengaturan wisata di perairan Maer. Pengaturan melalui mekanisme buka tutup kawasan ini dikuatkan dengan Surat Edaran dan Balai Taman Nasional Karimunjawa Nomor SE.01/T.34.TU/KSA.3/6/2018 tanggal 6 Juni 2018 tentang Penutupan Lokasi Maer di Zona Pemanfaatan Bahari Perairan Pulau Menjangan Kecil Kawasan Taman Nasional Karimunjawa untuk Kegiatan Wisata. Perairan Maer ditutup untuk kegiatan wisata selama tiga tahun dimulai dari 1 Maret 2018 – Februari 2022. Monitoring terumbu karang pada tahun 2018, 2019, 2020 dan 2021 dilakukan oleh WCS-IP. Hasil pemantauan WCS-IP menyimpulkan bahwautupan karang di lokasi Maer lebih tinggi



secara signifikan dibandingkan dengan lokasi yang dijadikan sebagai control (perairan Menjangan) (Muhidin, Tarigan Sukmaraharja, Pardede, & Rimayanti, 2021). Hal ini menunjukkan bahwa sistem buka-tutup lokasi Maer, memberikan dampak positif terhadap tutupan karang keras.



Gambar 19. Grafik yang menunjukkan perubahan komposisi substrat di lokasi Maer dibandingkan dengan substrat di lokasi kontrol.

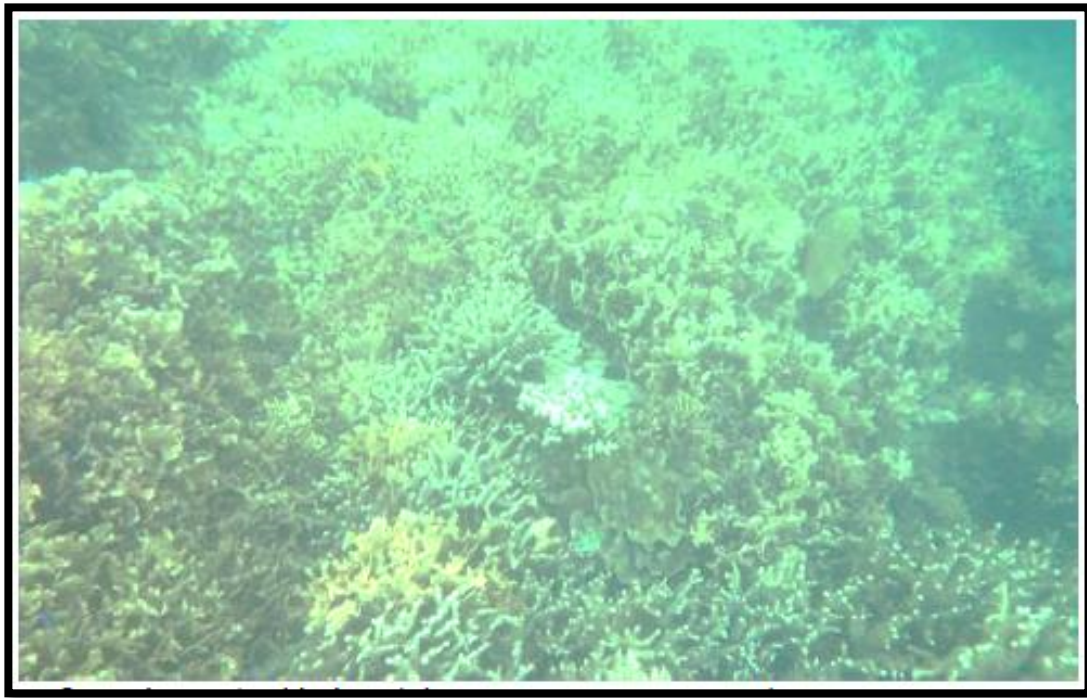




Gambar 20. Koloni karang yang mati ada pada kedalaman 2 meter, kematian koloni ini disebabkan karena aktivitas wisata. Wisatawan secara sengaja ataupun tidak sengaja menyentuh dan menginjak terumbu karang.

Lokasi Maer merupakan tempat yang menjadi favorite pengunjung saat melakukan snorkeling, karena kemudahan akses dan keindahan terumbu karangnya. Dampak buruk dari hal tersebut adalah penumpukan aktivitas wisata pada saat musim kunjungan, sehingga terjadi kelebihan daya tampung di lokasi Maer. (sumber foto: WCS-IP)





Gambar 21. Koloni karang yang mati.

Dampak buruk dari aktivitas wisata, menyebabkan keprihatinan terhadap kondisi terumbu karang di lokasi Maer. Menyikapi hal tersebut, terbentuklah Forum Maer yang terdiri dari pelaku wisata, WCS-IP dan Balai Taman Nasional Karimunjawa untuk melakukan pengaturan terhadap wisata melalui sistem buka tutup kawasan. Penutupan lokasi Maer terhadap aktivitas wisata dilakukan selama tiga tahun berdasarkan Surat Edaran nomor SE.01/T.34/TU/KSA.3/6 /2018 tanggal 6 Juni 2018 tentang Penutupan Lokasi Maer di Zona Pemanfaatan Wisata Bahari Perairan Pulau Menjangan Kecil Kawasan Taman Nasional Karimunjawa untuk Kegiatan Wisata. Gambar diatas menunjukkan koloni terumbu karang yang tumbuh diatas karang massive yang dulu mati. (sumber foto: WCS-IP).

Pemantauan pemulihan ekosistem terestrial telah memonitoring area seluas 1,55 Hektar. Kawasan yang dipantau adalah zona rimba di Dukuh Nyamplungan dan Dukuh Cikmas seluas masing-masing 0,98 Hektar dan 0,57 Hektar. Dari hasil pemantauan tersebut diketahui bahwa vegetasi yang hidup di lokasi pemulihan ekosistem melalui mekanisme alam yang berada di Desa Nyamplungan terdiri dari semai 83,80%, pancang 6,03%, dan pohon 0,17%, sedangkan yang berada di Dukuh Cikmas terdiri dari semai 36,47%, pancang 63,04% dan pohon 0,49%. Jenis mangrove yang dijumpai *Rhizophora stylosa*, *Rhizophora apiculata*, *Lumnitzera racemosa* dan *Scyphiphora hydrophyllacea*.

**Tahun 2022**, Rencana pemulihan ekosistem terletak di zona rimba, zona pemanfaatan dan zona tradisional perikanan. Dalam dokumen Rencana Pemulihan Ekosistem ini juga mewadahi inisiasi masyarakat untuk melakukan pemulihan ekosistem terumbu karang di Perairan Maer seluas 6,25 Hektar. Inisiasi masyarakat untuk memulihkan terumbu karang di lokasi ini dilakukan sejak tahun 2018 melalui mekanisme alami. Pada tahapan pra pemulihan ekosistem terumbu karang berada di sebelah barat Pulau Cilik, dengan luasan 0,002342 Ha. Jenis substrat yang dominan di lokasi ini adalah Montipora dan porites. Montipora 32%, Porites 20%, Acropora 11%, Echinopora 6%, DCA(*Dead coral algae*) 26%. Nilai keanekaragaman 2,08 menunjukkan bahwa kelimpahan di lokasi ini kategori menengah sedang, komunitas stabil dan tidak ada dominasi. Kondisi tutupan telah mencapai 73% (kriteria Baik). Famili ikan yang dijumpai pada saat pengamatan adalah Pomacentridae. Nilai biomassa ikan karang 717,2 kg/Ha, penyumbang famili terbesar dari famili Caesionidae 168,84 kg/Ha.

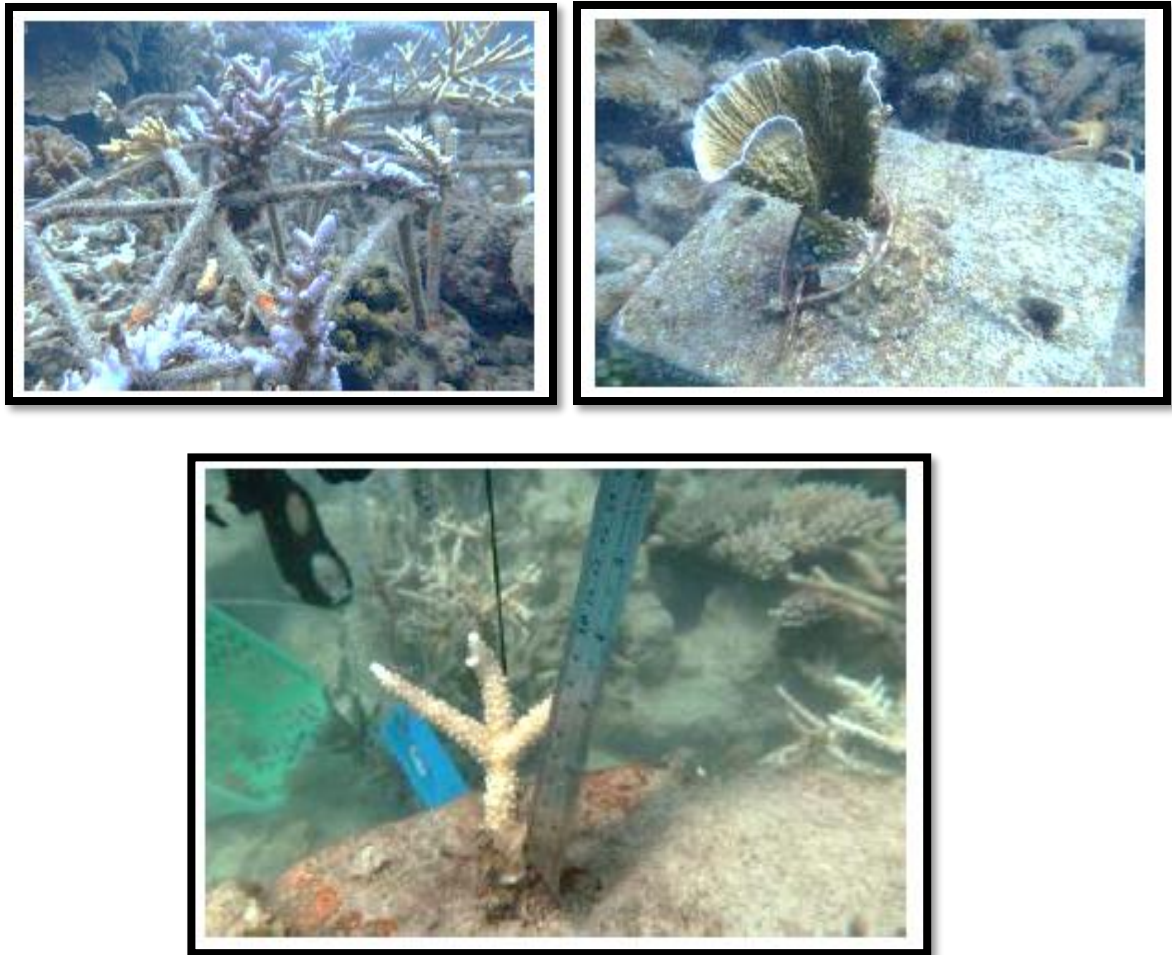


Pra pemulihan ekosistem mangrove berfokus pada dua lokasi yaitu Dukuh Nyamplungan dan Dukuh Cikmas. Jenis mangrove yang dapat dijumpai di Dukuh Nyamplungan *Rhizophora apiculata*, *Rhizophora mucronata*, dan *Excoecaria agallocha*. Luas area pemulihan 0,18 Ha. Jenis mangrove di Dukuh Cikmas *Rhizophora apiculata*, *Rhizophora mucronata*, *Rhizophora mucronata* dengan luas 0,41 Ha. Kedua lokasi tersebut berada di Zona Rimba Taman Nasional Karimunjawa.

**Tahun 2023** target pemulihan ekosistem adalah 7,26 ha. Dua tipe ekosistem yang terdapat di Taman Nasional Karimunjawa menjadi fokus dalam upaya pemulihan ekosistem. Rencana pemulihan pada dua ekosistem tersebut tertuang dalam dokumen Revisi Rencana Pemulihan Ekosistem (RPE) 2021-2025. Ekosistem mangrove yang akan dipulihkan seluas 2,87Ha dan Ekosistem terumbu karang yang menjadi target pemulihan seluas 7,48Ha. Pemulihan ekosistem terumbu karang merupakan pekerjaan besar yang melibatkan berbagai pihak. Upaya untuk memulihkan dilakukan dengan merehabilitasi terumbu yang rusak akibat aktivitas manusia seperti wisata dan kapal kandas. Metode yang digunakan adalah transplantasi dengan substrat beton dan spider. Transplantasi Karang dilakukan oleh penyelam yang bersertifikasi minimal A2.







Gambar 22. Fragmen karang yang hidup di substrat spider (atas). Fragmen karang yang hidup pada substrat beton (tengah). Pengukuran tinggi fragmen karang (bawah)

Pada **tahun 2024** telah dilaksanakan Kegiatan Rehabilitasi Terumbu Karang di Perairan Pulau Perairan Pulau Sintok seluas 800 m<sup>2</sup> (0,08 Hektar). Media yang digunakan terdiri dari rangka *spider web*. Keberhasilan kegiatan rehabilitasi terumbu karang tidak hanya ditentukan oleh proses transplantasi, pemeliharaan dan



monitoring yang berkelanjutan juga menjadi kunci berhasilnya upaya pemulihan ekosistem terumbu karang. Kegiatan Pemeliharaan Transplantasi Karang Taman Nasional Karimunjawa ini bertujuan untuk meningkatkan rasio kelulushidupan fragmen karang yang ditransplantasi.

Persentase capaian renstra 2020-2024 di Taman Nasional Karimunjawa pada IKK Luas Ekosistem yang Dipulihkan pada angka yaitu **93%** sehingga kriteria kinerja **sangat baik**. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 24. Capaian pada IKK 14. Luas Ekosistem yang Dipulihkan

No	Indikator Kinerja Program	Vol	Satuan	Target dan Capaian Kinerja Kumulatif										Capaian (%)	Kategori
				2020		2021		2022		2023		2024			
				T	C	T	C	T	C	T	C	T	C		
Program Pengelolaan Hutan Berkelanjutan															
Kegiatan Pemulihan Ekosistem															
	Luas ekosistem yang dipulihkan		Hektar	-	-	6,25	6,25	0,8023	0,94234	7,264524	7,12	1,15061	0,08	93	Sangat Baik

## B. Capaian Pelaksanaan Anggaran 2020 - 2024

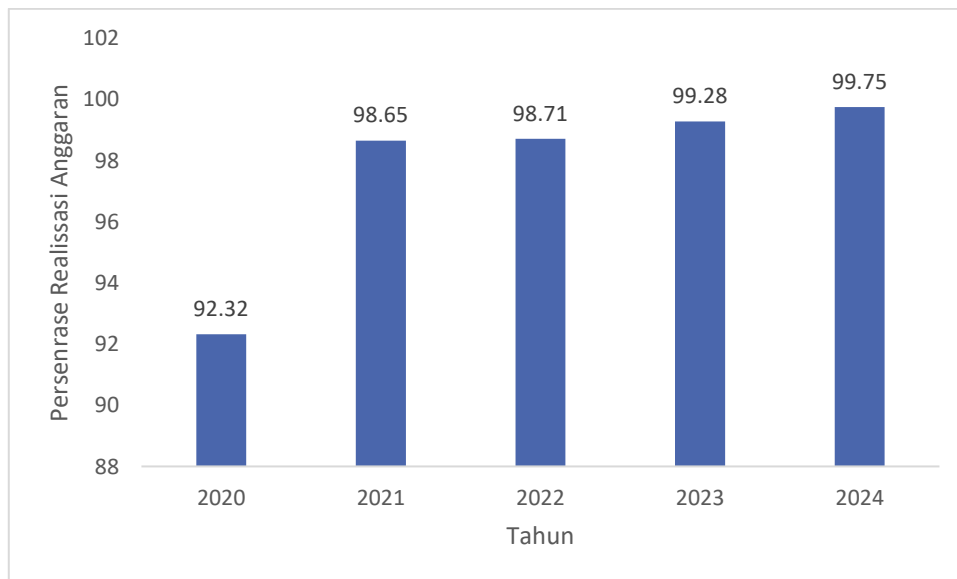
Kebutuhan pendanaan pencapaian target kinerja di Balai Taman Nasional Karimunjawa secara indikatif dari tahun 2020 - 2024 adalah Rp 85.717.816 000,- Pada pelaksanaannya, selama tahun 2020 – 2024, total anggaran yang dikelola Balai Taman Nasional Karimunjawa Rp 83.252.636.000,-. Pada akhir renstra, realisasi anggaran di tahun 2024 meningkat dibandingkan tahun 2023 yaitu dari 99,28% menjadi 99,75%. Sepanjang lima tahun, realisasi tertinggi dapat dicapai pada tahun 2024. Taman Nasional Karimunjawa melakukan antisipasi pada realisasi anggaran yang rendah dengan cara melakukan penghitungan belanja pegawai sesuai dengan kebutuhan yaitu memperhitungkan pegawai pensiun, pegawai baru maupun alih tugas.



Penyesuaian juga dilakukan terhadap komponen kegiatan, sehingga pada pelaksanaan anggaran tahun 2024 ini terdapat 13 kali revisi.

Tabel 21. Perbandingan kebutuhan pendanaan dengan pelaksanaan anggaran

Tahun	Kebutuhan Pendanaan pada Renstra 2020 – 2024 (Rp)	Anggaran sepanjang tahun 2020 – 2024 (Rp)
2020	14.195.693.000	14.195.693.000
2021	13.850.631.000	13.850.631.000
2022	15.076.801.000	15.657.408.000
2023	20.232.104.000	19.320.304.000
2024	22.362.587.000	20.228.600.000
Total	85.717.816.000	83.252.636.000



Grafik 7. Persentase Realisasi Anggaran Taman Nasional Karimunjawa tahun 2020 – 2024



Anggaran dan Realisasi Penggunaan Anggaran Balai Taman Nasional Karimunjawa

Tahun 2020 – 2024

Tahun	Anggaran	Realisasi
2020	14,195,693,000	13,105,238,543
2021	13,850,631,000	13,663,257,085
2022	15,657,408,000	14,882,115,312
2023	19,320,304,000	19,181,920,432
2024	20.228.600.000	20,178,445,244
<b>Total</b>	<b>83.252.636.000</b>	<b>81,010,976,616</b>





*Amphiprion ocellaris*



## IV. PENUTUP

### A. Kesimpulan

1. Terdapat 20 (dua puluh) Indikator Kinerja Kegiatan pada renstra Balai Taman Nasional Karimunjawa tahun 2020 – 2024. Rata-rata capaian kinerja pada akhir renstra adalah **105,7%**. Sehingga capaian kinerja Balai Taman Nasional Karimunjawa termasuk dalam kategori **Sangat Baik/Sangat Berhasil**.
2. Terdapat 4 (empat) Indikator Kinerja Kegiatan yang mendapatkan nilai maksimal sebesar 150% yaitu : 1) Luas Kawasan Hutan yang diinventarisasi dan diverifikasi dengan nilai keanekaragaman tinggi secara partisipatif;; 2) Luas penanganan konflik tenurial di kawasan konservasi; 3) Jumlah Kader Konservasi yang dibina melalui upaya Bina Cinta Alam; 4) Unit kemitraan konservasi yang ditingkatkan kualitas usahanya
3. Anggaran yang dikelola Balai Taman Nasional Karimunjawa pada tahun 2020 - 2024 sebesar Rp 83.252.636.000. Rata-rata realisasi penggunaan anggaran selama lima tahun adalah 97,01%. Realisasi tertinggi tercapai pada tahun 2024 pada angka 99,75%.
4. Terdapat beberapa hambatan yang dihadapi dalam pencapaian kinerja yaitu (1) adanya penghematan anggaran (2) meningkatnya kebutuhan belanja pegawai terutama untuk pembayaran kenaikan tunjangan kinerja tahun 2024.



## B. Saran

Strategi yang dapat dilakukan untuk menghadapi hambatan adalah:

1. Penyesuaian target dan pengaturan jadwal kegiatan
2. Melakukan penghitungan belanja pegawai sesuai dengan kebutuhan yaitu memperhitungkan kenaikan tunjangan kinerja, pengangkatan PPK (Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja), pegawai pensiun, pegawai baru maupun alih tugas.





